



**REPRESENTASI MAKNA EMPAT MUSIM  
DALAM ANTOLOGI *KODOMO NO UTA DAIHYAKKA*  
KARYA MATSUYAMA YUUSHI  
(KAJIAN SEMIOTIKA)**

松山祐士のアンソロジー『こどものうた大百科』における四季の意味の  
表現（記号論的研究）

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana Program Strata 1  
Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Muhammad Garuda Susilo

NIM 13050115140068

**PROGRAM STUDI STRATA I BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2020**

**REPRESENTASI MAKNA EMPAT MUSIM  
DALAM ANTOLOGI *KODOMO NO UTA DAIHYAKKA*  
KARYA MATSUYAMA YUUSHI  
(KAJIAN SEMIOTIKA)**

**松山祐士のアンソロジー『こどものうた大百科』における四季の意味の  
表現（記号論的研究）**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana Program Strata 1  
Bahasa dan Kebudayaan Jepang**

Oleh:

Muhammad Garuda Susilo

NIM 13050115140068

**PROGRAM STUDI STRATA I BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2020**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, 2 September 2020

Penulis

Muhammad Garuda Susilo

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Representasi Makna Empat Musim Dalam Antologi *Kodomo No Uta Daihyakka* Karya Matsuyama Yuushi (Kajian Semiotika)” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada tim penguji skripsi pada :

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Nur Hastuti, S.S., M.Hum  
NIK 198104010115012025

## HALAMAN PENGESAHAN

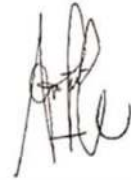
Skripsi dengan judul “Representasi Makna Empat Musim Dalam Antologi *Kodomo No Uta Daihyakka* Karya Matsuyama Yuushi (Kajian Semiotika)” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pada tanggal: September 2020

28

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Nur Hastuti, S.S., M.Hum  
NIK 19810401012015012025



Anggota I,

Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum  
NIP 197307152014091003

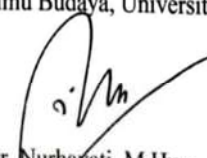


Anggota II,

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum  
NIP H.7.197806162018071001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

  
Dr. Nurhayati, M.Hum  
NIP. 196610041990012001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Jadilah Manusia Yang Bermanfaat Untuk Sekitarnya”*

*“Jadilah seorang Alpha. (Seorang yang selalu mendukung, mengawasi, dan melindungi kawanannya. Berjalan di garis belakang, namun tetap kuat berlari lebih cepat hingga melebihi yang di garis depan)”*

- Muhammad Garuda Susilo -

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, karena telah berjuang dari awal hingga penyelesaian skripsi ini. Untuk Almh. Mama dan Papa saya, yang selalu memberikan kasih dan sayang yang tak terhingga serta mendoakan saya pada tiap kesempatan yang beliau berikan. Untuk tunangan saya Siska Azizah.

Dan untuk teman-teman saya. Terima kasih saya sampaikan karena telah mendukung dan membantu hingga selesainya skripsi saya.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas Berkat dan Rohmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Makna Empat Musim Dalam Antologi *Kodomo No Uta Daihyakka* Karya Matsuyama Yuushi (Kajian Semiotika)” ini. Meskipun sempat mengalami rintangan dan berbagai permasalahan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, serta pihak lainnya, penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan kepada terima kasih kepada :

1. Ibu dan Ayah saya. Terima kasih yang telah memberikan dukungan ,doa, kasih dan sayang sehingga saya dapat kuliah di Universitas Diponegoro dan menyelesaikan tugas akhir ini, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah.
2. Dr. Nurhayati, M.Hum, selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
3. Budi Mulyadi, S.Pd, M..Hum, selaku ketua program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
4. Nur Hastuti, S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing. Terima kasih segala bantuan, arahan, motivasi, dan waktunya yang Sensei berikan untuk membimbing saya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Elizabeth Ika Hesti, ANR, S.S., M.Hum, selaku dosen wali. Terima kasih atas segala arahan dan dukungan dalam menjalani perkuliahan selama kurang lebih tiga tahun ini.

6. Maharani Patria Ratna, S.S., S.Hum, selaku dosen wali saat tahun awal saya berkuliah. Terima kasih atas bimbingan, waktu, dan kesempatan yang telah diberikan.
7. Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum, selaku dosen penguji satu. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan untuk menguji sidang skripsi saya dan memberikan arahan untuk memperbaiki skripsi saya.
8. Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum, selaku dosen penguji dua. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan untuk menguji *youshi* saya.
9. Towako Sensei, salah satu dosen di University Of The Ryukyus, Okinawa, Jepang. Yang telah membantu dalam mengoreksi *youshii* saya. Serta membantu dalam beberapa kegiatan saya selama di Okinawa, Jepang.
10. Seluruh dosen program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Terima kasih telah membimbing saya dan mencurahkan waktu serta tenaganya yang diberikan.
11. Farid, Gres, Pampam, Harvan, Aida, Ai, Yuli, Althof, Fajar serta teman-teman Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2015, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Terima kasih telah membantu saya dalam melancarkan penyelesaian tugas akhir ini.
12. Fitri dan Hana, kedua adik saya yang tercinta. Selalu mengingatkan saya supaya menjadi bisa contoh yang baik bagi kedua adik saya.



13. Siska Azizah, tunangan saya yang akan saya nikah setelah menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih karena sudah terus mengingatkan saya untuk tidak melupakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya. Namun penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan kajian sastra, khususnya dalam penelitian mengenai lirik lagu berbahasa dengan menggunakan kajian semiotika yang berfokus pada ikon, indeks, dan simbol. Dan bermanfaat pada bidang lainnya.

Semarang, 17 September 2020

Penulis

Muhammad Garuda Susilo

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan .....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Permasalahan.....	9
1.2 Tujuan Penelitian .....	9
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.4 Metode Penelitian.....	11
1.4.1 Pengumpulan Data .....	11
1.4.2 Analisis Data .....	11
1.4.3 Penyajian Data.....	12
1.5 Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>14</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	14
2.2 Kerangka Teori.....	17
2.2.1 Semiotika.....	17
<b>BAB III PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>

3.1	Musim Semi, 春 / <i>Haru</i> .....	24
3.1.1	Lirik lagu 春の小川 / <i>Haru No Ogawa</i> / Sungai Kecil di Musim Semi.....	25
3.1.2	Lirik Lagu 鯉のぼり / <i>Koi Nobori</i> / Koi Nobori .....	29
3.1.3	Lirik Lagu どこかで春が / <i>Dokoka de Haru ga</i> /Musim Semi di Suatu Tempat 31	
3.1.4	Lirik Lagu 春よ来い / <i>Haru yo Koi</i> / Musim semi cepat datang .....	34
3.2	Musim Panas, 夏 / <i>Natsu</i> .....	36
3.2.1	Lirik Lagu うみ / <i>Umi</i> / Laut.....	37
3.2.2	Lirik Lagu てるてる坊主 / <i>Teru-teru Bouzu</i> / Si gundul teru-teru .....	38
3.2.3	Lirik Lagu 花火 / <i>Hanabi</i> / Kembang Api.....	40
3.2.4	Lirik Lagu よい子の夏休み / <i>Yoiko No Natsu Yasumi</i> / Liburan musim panasnya anak baik .....	42
3.3	Musim Gugur, 秋/ <i>Aki</i> .....	47
3.3.1	Lirik Lagu 秋があんまりおいしくて / <i>Aki Ga Anmari Oishikute</i> / Musim Gugur Terlalu Enak.....	48
3.3.2	Lirik Lagu 秋のこびとオータムタム / <i>Aki no Kobito O-tamutamu</i> / Kurcaci di Musim Gugur .....	51
3.3.3	Lirik Lagu うんどうかい / <i>Undoukai</i> / Pekan Olah Raga .....	54
3.3.4	Lirik Lagu 虫の声 / <i>Mushi No Koe</i> / Suara Serangga .....	56
3.4	Musim Dingin, 冬 / <i>Fuyu</i> .....	58
3.4.1	Lirik Lagu お正月 / <i>Osyougatsu</i> / Tahun Baru.....	59
3.4.2	Lirik Lagu スキー / <i>Suki-</i> / Ski .....	61
3.4.3	Lirik Lagu 豆まき/ <i>Mame Maki</i> / Lempar kacang .....	64
3.4.4	Lirik Lagu ゆき/ <i>Yuki</i> / Salju .....	67
	<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>71</b>
4.1	Kesimpulan .....	71
	<b>要旨</b> .....	<b>78</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>83</b>
	<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>90</b>
	Lirik Lagu 秋があんまりおいしくて / <i>Aki Ga Anmari Oishikute</i> / Musim Gugur Terlalu Enak.....	98
	Lirik Lagu 秋のこびとオータムタム / <i>Aki no Kobito O-tamutamu</i> / Kurcaci di Musim Gugur .....	100

Lirik Lagu うんどうかい / Undoukai / Pekan Olah Raga .....	101
Lirik Lagu 虫の声 / Mushi No Koe / Suara Serangga .....	103
Lirik Lagu お正月 / Osyougatsu / Tahun Baru.....	104
Lirik Lagu スキー / Suki- / Ski .....	105
Lirik Lagu 豆まき/ Mame Maki/ Lempar kacang .....	107
Lirik Lagu ゆき/ Yuki/ Salju.....	108
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>110</b>

## INTISARI

Susilo, Muhammad Garuda. 2020. “Representasi Makna Empat Musim Dalam Antologi *Kodomo No Uta Daihyakka* Karya Matsuyama Yuushi (Kajian Semiotika)”. Skripsi, Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing: Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi makna empat musim di Jepang melalui lirik lagu anak-anak yang terdapat dalam antologi *Kodomo No Uta Daihyakka* Karya Matsuyama Yuushi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika. Pendekatan semiotika digunakan untuk menganalisis ikon, indeks, dan simbol pada lirik lagu anak-anak dalam antologi *Kodomo No Uta Daihyakka*, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis gambaran makna empat musim yang terdapat dalam lirik lagu anak-anak tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa dalam ke enam belas lagu anak-anak yang telah penulis teliti terdapat 18 ikon, 24 indeks, dan 71 simbol. Selanjutnya dari ke enam belas lagu tersebut memiliki makna yang menggambarkan keadaan/suasana serta kebudayaan yang ada di Jepang pada tiap musimnya.

Kata kunci: Representasi, lirik lagu, musim, semiotika

## ABSTRACT

Susilo, Muhammad Garuda. 2020. “Representasi Makna Empat Musim Dalam Antologi *Kodomo No Uta Daihyakka* Karya Matsuyama Yuushi (Kajian Semiotika)”. Thesis, Department of Japanese Language and Culture, Faculty of Humanities, Diponegoro University. The Advisor: Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

This study aims to describe the representation of the meaning of the four seasons in Japan through the lyrics of children's songs contained in the anthology *Kodomo No Uta Daihyakka* by Matsuyama Yuushi. The method use to attain the material object was Library Research.

The approach used in this research is the semiotic approach. Semiotic approach was use to analyze icons, indexes, and symbols in children's song lyrics in the anthology of *Kodomo No Uta Daihyakka*, then continued by analyzing the representation of the meaning of the four seasons contained in the children's song lyrics.

The results of this study indicates that in the sixteen children's songs that the authors have researched there are 18 icons, 24 indexes, and 71 symbols. Furthermore, from the sixteen songs have meanings that describe the situation / atmosphere and culture that exists in Japan in each season.

Keywords: Representation, song lyrics, season, semiotics

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Permasalahan**

#### 1.1.1 Latar Belakang

Seperti yang dikatakan Noor dalam bukunya *Pengantar Pengkajian Sastra*; Karya sastra ialah karya yang bersifat fiktif (rekaan). Sebuah karya sastra meskipun bahannya (inspirasi) diambil dari dunia nyata, tetapi sudah diolah oleh pengarang melalui imajinasinya sehingga tidak dapat diharapkan realitas karya sastra sama dengan realitas dunia nyata (Noor, 2015:11). Diketahui pada umumnya, sastra mempunyai tiga bidang ilmu sastra, yaitu prosa, drama, dan puisi.

Sastra juga mempunyai hubungan dengan karya seni lainnya. Seperti puisi mempunyai kaitan dengan seni rupa dan seni suara. Tema-tema seni sastra dapat dipakai dalam seni rupa dan seni suara, terutama dalam hal vokal sebagaimana puisi lirik dan drama yang berhubungan erat dengan musik (Noor, 2015:49). Dalam lagu juga mengandung syair, irama, dan sebagainya. Selain itu, ada juga anasir-anasir umum dalam puisi seperti irama, metrum yang juga menjadi objek penelitian musik (Noor, 2015:50).

Dalam penyampaiannya, puisi tidak hanya disampaikan dalam teks tertulis atau dibacakan saja, tetapi juga dapat dimusikalisasikan, wujud dari musikalisasi puisi adalah dengan dilagukan.

Dalam buku yang ditulis Waluyo, Slametmuljana mengatakan bahwa pengulangan suara sebagai ciri khasnya. Pengulangan suara itu menghasilkan rima, ritma, dan musikalitas (Waluyo, 1995:23).

Lagu pun mempunyai berbagai macam jenis lagu. Seperti lagu tradisional, lagu modern, lagu untuk semua kalangan, dan ada juga lagu untuk anak-anak. Lagu anak-anak mempunyai karakteristik lebih sederhana, dilihat melalui lirik dan bahasanya. Lagu anak-anak ialah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan anak-anak (Endraswara, 2009:66). Lagu anak-anak dirancang sedemikian rupa baik lirik maupun melodinya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Liriknya disusun dengan bahasa sederhana, mudah diucapkan, dan kaya pengulangan. Di Jepang terdapat lagu anak yang cukup populer seperti *Koinobori*, *Obento*, *Cyou Cyou*, dan lain-lain.

Mengajarkan musik pada anak-anak mempunyai manfaat yang banyak. Di antaranya adalah melatih koordinasi, mempertajam pikiran, melatih kepekaan, melatih tanggung jawab, melatih empati, dan sebagainya. Berlatih alat musik melatih kita untuk membaca notasi, tabulature, atau media untuk membaca musik lainnya dan juga memainkan alat musik. Sehingga mata kita menerima notasi atau media membaca musik lainnya lalu disampaikan ke otak lalu nantinya disampaikan melalui bagian tubuh kita untuk memainkan alat musik. Dengan begitu semua itu melatih koordinasi untuk menciptakan sinkronisasi dalam diri sendiri (Pamungkas, 2019:8).



Belum lagi jika harus bermain musik dengan orang lain, maka akan lebih banyak lagi koordinasi yang harus dilakukan. Selain itu bermain musik memaksa pikiran untuk bekerja mengingat setiap materi yang digunakan untuk memainkan lagu atau komposisi musik (Pamungkas, 2019:9).

Bermain musik juga dapat melatih kepekaan, tanggung jawab, dan juga empati. Musik erat kaitannya dengan perasaan. Karena musik dimainkan tidak hanya dengan otak namun juga perasaan. Dengan semakin kita bisa merasakan setiap musik yang kita mainkan, maka akan semakin meningkat pula kepekaan perasaan kita (Pamungkas, 2019:9). Berlatih musik juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, contohnya saat kita memainkan suatu musik, lagu, ataupun menyanyikan suatu lagu kita harus menyesuaikan nada, intonasi, lirik, atau pun lainnya. Jika tidak sesuai maka akan tidak cocok suaranya. Tanggung jawab ini akan tumbuh beriringan saat kita mulai berlatih memainkan musik, dengan itu kita sudah berlatih untuk bertanggung jawab pada permainan kita sendiri (Pamungkas, 2019:9-10).

Pada umumnya musik adalah karya seni yang dinikmati dengan cara mendengarkan. Selain kepekaan dan tanggung jawab, musik juga melatih kita untuk “mendengarkan”. Dengan begitu kita akan terbiasa untuk mendengarkan orang lain, tidak hanya ingin didengarkan. Hal ini yang akan merangsang tumbuhnya empati pada dalam diri kita (Pamungkas, 2019:10). Pada umumnya sudah sejak kecil kita diperkenalkan dan diajarkan sesuatu yang berhubungan dengan musik, entah itu mendengarkan suatu lagu, memainkan alat musik, bernyanyi, dan lain sebagainya. Pendidikan tentang musik dilakukan secara

formal maupun non formal. Pendidikan pada umumnya dipandang sebagai suatu proses transformasi tentang berbagai hal, nilai, pengetahuan, dan keterampilan, yang berharga bagi siswa yang berlangsung dalam ruang dan waktu yang dipersiapkan (Mintargo, 2018:117).

Fungsi belajar dan perkembangan jiwa berdasarkan studi psikologi belajar serta sosiologi pendidikan. Saat ini masyarakat mengharapkan agar pengajaran memperhatikan minat, kebutuhan, dan kesiapan para siswa siap menghadapi perubahan, misalnya hal ini dilakukan untuk memperoleh *Affective Skill* yang menitik beratkan kemampuan menghargai secara tepat nilai objek tertentu dalam apresiasi sastra, apresiasi musik, apresiasi seni tari, dan apresiasi seni rupa (Mintargo, 2018:125).

Berbicara mengenai karya sastra dan musik terhadap anak-anak, Jepang mempunyai banyak lagu yang ditujukan untuk anak-anak. Seperti *Oyoge! Taiyaki-kun* (およげ!たいやきくん), karya Masato Shimon. Lagu ini ditulis dari sudut pandang Taiyaki-kun (Taiyaki adalah kue dari Jepang berbentuk ikan dengan isi selai kacang merah<sup>1</sup>), yang mengungkapkan bagaimana ia dan taiyaki lainnya merasa bosan setiap hari dimasak di atas loyang panggangan<sup>2</sup>. Ada pula lagu yang berjudul *Kagome Kagome* (かごめかごめ), lagu ini biasa dinyanyikan saat sambil bermain. Dibalik permainan *Kagome Kagome*, tersimpan lirik lagu yang jika artikan ke Indonesia terasa amat berbeda. Dalam syair lagu tersebut terasa

---

<sup>1</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Taiyaki> diakses pada 2 Agustus 2020 pada 14:28

<sup>2</sup> <https://www.deseret.com/2008/6/19/20258738/japanese-single-a-hit-again-after-30-years> diakses pada 2 Agustus 2020 pada 14:35

menyiratkan sosok bukan manusia yang misterius, kontras bersamaan teriakan riang dan senda gurau anak-anak kecil ketika memainkannya<sup>3</sup>.

Lagu anak-anak tidak hanya menceritakan tentang sebuah permainan. Adapun yang menceritakan mengenai budaya maupun kehidupan di dunia ini. Diantaranya penulis sudah memilih dari beberapa lagu yang terdapat dalam antologi *kodomo no uta daihyakka*. Dalam antologi *Kodomo no Uta Daihyakka* terdapat lirik lagu yang menunjukkan makna empat musim di Jepang.

Adapun antologi *Kodomo no Uta Daihyakka* yang menunjukkan empat musim adalah sebagai berikut ;

1. Lirik lagu yang merepresentasikan makna musim semi, meliputi 春の小川 (*Haru No. Kogawa*), こいのぼり(*Koinobori*), 春よ来い(*Haru Yokoi*), dan どこかで春が (*Dokokade Haruga*).
2. Lirik lagu yang merepresentasikan makna musim panas, yaitu; うみ (*Umi*), てるてる坊主 (*Teruteru Bouzu*), よい子の夏休み (*Yoinoko Natsu Yasumi*), dan 花火 (*Hanabi*).
3. Lirik lagu yang merepresentasikan makna musim gugur, yaitu; 秋があんまりおいしくて (*Akiga Anmari Oishikute*), 秋のこびとオータムタム (*Akino Kobito O-tamutamu*), 運動会 (*Undoukai*) dan 虫の声 (*Mushino Koe*).
4. Lirik lagu yang merepresentasikan makna musim dingin, meliputi; お正月 (*Osyougatsu*), スキー (*Suki-*), 豆まき (*Mame Maki*), dan 雪 (*Yuki*).

---

<sup>3</sup> <https://www.akibanation.com/3-lagu-tradisional-anak-anak-jepang-bernuansa-mistis/> diakses pada 16 Juli 2020 pada 00:58.

Dilihat dari isi liriknya, masing-masing lagu menggambarkan keadaan tiap-tiap musim di Jepang. Selain hal tersebut, lagu anak-anak juga mempunyai banyak manfaat, manfaat untuk pribadi anak-anak maupun yang mempelajarinya. Menurut artikel yang ditulis pada Futuready, salah satu riset yang dilakukan Universitas Toronto mengungkapkan bahwa siswa yang ikut pelajaran musik mengalami peningkatan kecerdasan intelektual dan emosional<sup>4</sup>.

Kecerdasan intelektual biasa kita sebut *intelligence quotient (IQ)* merujuk pada potensi yang dimiliki oleh individu untuk mempelajari sesuatu lewat alat-alat berpikir<sup>5</sup>. Dengan semakin tingginya *IQ* yang dimiliki seorang maka daya ingat yang tinggi, cara berpikir yang menjadi kritis, dan dapat menambah memahai sesuatu dengan baik. *Emotional quotient (EQ)* adalah kecedasan emosional untuk mengenali perasaan, memahami perasaan, dan mengontrol perasaan terhadap diri sendiri. Dan bagaimana respon diri terhadap orang lain berdasarkan pemahaman diri sendiri.

Karena dengan memahami serta meneliti suatu lagu maupun lirik lagu mempunyai manfaat yang bagus untuk perkembangan diri sendiri, serta terhadap lingkungan. Maka penulis tertarik meneliti makna yang terkandung dalam lirik lagu-lagu tersebut menggunakan kajian semiotika yang berfokus pada ikon, indeks, dan simbol.

Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani, *semion* yang berarti “tanda”. Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan

---

<sup>4</sup> <https://www.futuready.com/artikel/family/manfaat-mengenalkan-lagu-daerah-pada-anak/> diakses pada 10 Mei 2020 12:50

<sup>5</sup> <https://esqtraining.com/kecerdasan-intelektual-menurut-para-ahli-dan-perannya-bagi-kehidupan/> diakses pada 15 Mei 2020, 10:54

segala sesuatu yang berhubungan dengannya, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda (Noor, 2015:82). Sedangkan tanda adalah sesuatu yang dapat mewakili sesuatu. Noor (2015:81) berkata; Tanda adalah sesuatu yang menunjuk kepada sesuatu yang lain, yang mewakili sesuatu yang lain tersebut.

Dari kodratnya, sastra merupakan refleksi pemikiran, perasaan, dan keinginan pengarang lewat bahasa. Bahasa itu sendiri tidak sembarang bahasa, melainkan bahasa khas. Yakni bahasa yang memuat tanda-tanda atau semiotik (Endaswara, 2008:63). Dari bahasa akan membentuk suatu sistem ketandaan yang mana hal tersebut dinamakan semiotik, dan ilmu yang mempelajari hal tersebut dinamakan semiologi. Semiologi juga sering dikatakan semiotika, yang berarti ilmu yang mempelajari tanda-tanda dalam karya sastra. Semiologi adalah ilmu yang membicarakan tentang tanda-tanda dalam karya sastra. Pada prinsipnya ilmu ini karya sastra akan terpahami arti di dalamnya (Endaswara, 2008:64).

Charles Sanders Peirce (1839-1914) adalah salah satu perintis ilmu semiotika modern. Peirce mempunyai sebuah teori trikotomi. Menurut Hoed (2011:156), dalam model trikotomi Peirce, proses pemaknaan tanda mengikuti tiga tahap, yaitu (1) resepsi indrawi atas *represntamen* (misalnya asap yang terlihat dari jauh); (2) penunjukan asap pada *object* (peristiwa kebakaran yang tidak dialami langsung); (3) pembentukan *interpretan* (penafsiran, misalnya “itu pertokoan di daerah x”).

Menurut Zoest (dalam Noor, 2015:86); Tentang hubungan tanda dengan acuannya, pada prinsipnya ada tiga (3) bentuk yang perlu diketahui, yaitu (1) hubungan antara tanda dengan acuannya yang berupa hubungan kemiripan,

disebut *ikon*; (2) hubungan antara tanda dengan acuan yang berupa hubungan kedekatan eksistensi, disebut *indeks*; dan (3) hubungan antara tanda dengan acuannya yang berupa hubungan konvensional, disebut *simbol*. Simbol ada tiga macam, yaitu (1) *blank symbol* (2) *natural symbol*, (3) *private symbol* (Hermintoyo, 2012:92).

Berikut adalah contoh analisis penelitian ini. Contoh analisis lirik lagu diambil dari bait pertama lirik lagu yang ada di salah satu lirik lagu ciptaan Souji Momota (1893-1955), ditulis pada tahun 1923 yang berjudul どこかで春が yang berarti “musim semi suatu tempat” yang terdapat dalam antologi *Kodomo No Uta Daihiyakka* karya Matsuyama Yuushi pada halaman 97, berikut kutipan lirik lagu tersebut :

どこかで春が生まれてる

どこかで水が<sup>なが</sup>流れ出す

Lahir musim semi di suatu tempat

Air mengalir keluar di suatu tempat

Bait pertama ini terdapat indeks dan simbol, simbol yang terdapat di bait pertama adalah simbol alam dan simbol kosong. Indeks yang terdapat pada bait pertama ada pada kalimat 水が流れ出す yang berarti “air mengalir keluar”. Maksudnya adalah karena musim semi ada setelah musim dingin, maka es-es akan mencari dan airnya mulai mengalir<sup>6</sup>. Lalu simbol-simbol yang terdapat bait pertama terdapat pada kata 春 yang berarti “musim semi”, adalah simbol alam dan simbol kosong. Karena kata 春 sendiri sudah menandakan bahwa pada lirik lagu

<sup>6</sup> <https://materigeografi.com/musim-semi/> diakses pada 26 April 2020 16:17

tersebut menceritakan saat musim semi. Dan kalimat 水が流れ出す “air mengalir keluar”, menyimbolkan alam. Air yang mengalir keluar, karena suatu proses alamiah mencairnya es pada musim dingin menghasilkan air sehingga mengalir<sup>7</sup>.

### 1.1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Ikon, indeks, dan simbol apa saja yang terdapat pada antologi *Kodomo No Uta Daihyakka*?
2. Bagaimana representasi makna empat musim di Jepang dalam antologi *Kodomo No Uta Daihyakka*?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada antologi *Kodomo No Uta Daihyakka*.
2. Mendeskripsikan bagaimana representasi makna empat musim di Jepang dalam antologi *Kodomo No Uta Daihyakka*.

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dikarenakan seluruh sumber yang diperoleh dari sumber tertulis. Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup agar tidak menyimpang jauh dan tetap fokus pada penelitian ini. Ruang

---

<sup>7</sup> <https://materigeografi.com/musim-semi/> diakses pada 26 April 2020 16:17

lingkup untuk objek materialnya akan dibagi menjadi empat bagian yaitu untuk bagian musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin. Adapun di setiap masing-masing bagian akan meneliti empat lagu.

Pada bagian musim semi berfokus pada lirik lagu :

1. 春のおがわ小川, lirik yang ditulis oleh Tatsuyuki Takano, pada tahun 1912.
2. こいのぼり, lirik yang ditulis oleh Miyako Kondo pada tahun 1931.
3. どこかで春が, lirik yang ditulis oleh Souji Momota pada tahun 1923.
4. 春よ来い, lirik yang ditulis oleh Matsutoya Yumi pada tahun 1994.

Pada musim panas berfokus pada lirik lagu :

1. うみ, lirik yang ditulis oleh Hayashi Ryouwa pada 1941.
2. てるてるぼうず坊主, lirik yang ditulis oleh Kazura Asahara pada 1895.
3. はなび花火, lirik yang ditulis oleh Inoue Takeshi pada 1930.
4. よい子のなつやす夏休み, lirik yang ditulis oleh Hiroshi Nobu pada 1950.

Pada musim gugur berfokus pada lirik lagu :

1. 秋があんまりおいしくて, lirik yang ditulis oleh Shibata Youtarou pada tahun 1978.
2. 秋のこびとオータムタム, lirik yang ditulis oleh Ide Takao pada tahun 1974.
3. うんどうかい運動会, lirik yang ditulis oleh Mashiko Toshi pada tahun 1955.
4. むし こえ虫の声, yang ditulis oleh departemen pemerintah Jepang, ditulis pada 2012.



Pada musim dingin berfokus pada lirik lagu :

1. お正月<sup>しょうがつ</sup>, lirik yang ditulis oleh Higashi Kume pada tahun 2013.
2. スキー, lirik yang ditulis oleh Shigure Otowa pada era Showan (tahun 1926-1989).
3. 豆まき<sup>まめ</sup>, lirik yang ditulis oleh Kowashe Tamami pada tahun 1988.
4. 雪<sup>ゆき</sup> lirik yang ditulis oleh Kume Higashi pada 1901.

Sedangkan objek formal penelitian ini adalah membahas ikon, indeks, dan simbol.

## 1.4 Metode Penelitian

### 1.4.1 Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan melakukan studi pustaka yaitu dengan membaca dan mencatat, serta diterjemahkan setiap lirik lagu dari objek material penelitian melalui buku maupun *website* musik Jepang.

### 1.4.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori semiotika yang mana mengkaji sebuah tanda dalam lirik lagu. Tanda yang akan dianalisis berupa ikon, indeks, dan simbol dalam lirik lagu. Hartoko (dalam Hermintoyo, 2014:23) semiotik adalah bagaimana karya sastra itu ditafsirkan oleh para pengamat dan masyarakat lewat tanda – tanda atau lambang – lambang. Penulis akan menganalisis tanda yang terdapat pada setiap lirik lagu, bait, kalimat, serta kata.

### 1.4.3 Penyajian Data

Penyajian data akan dilakukan dalam bentuk deskriptif, sesuai dengan objek yang diteliti. Penulis akan mendeskripsikan dan memberi penjelasan tentang objek yang diteliti melalui data yang sudah terkumpul

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan referensi tentang penelitian penelitian sastra dalam bentuk lirik lagu, selain itu juga untuk memberikan sumbangan terhadap ilmu sastra, khususnya bidang semiotika. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian sastra berikutnya

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang sebagai referensi tambahan dalam analisis karya sastra khususnya penelitian yang menggunakan objek materi berupa lirik lagu dan objek formal mengenai semiotika.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan hasil laporan penelitian akan dipaparkan secara sistematis, yang akan mencakup dan disusun menjadi empat bab sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan. Bab ini merupakan gambaran secara umum dan singkat mengenai penelitian ini. Bab ini terbagi menjadi enam subbab yaitu, latar

belakang dan permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Bab ini berisi mengenai penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini serta mengenai kerangka teori semiotika. Dalam bab ini hanya berisi dua subbab yaitu tinjauan pustaka dan kerangka teori.

Bab III, Pembahasan. Bab ini merupakan pemaparan hasil penelitian oleh penulis. Bab ini berisi pemaparan hasil analisis ikon, indeks, dan simbol serta makna yang terkandung dalam antologi *Kodomo No Uta Daihyakka*.

Bab IV, Penutup. Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini akan menjelaskan tinjauan pustaka mengenai penelitian sebelumnya. Dan akan menjelaskan kerangka teori yang akan dipakai oleh penulis. Teori yang akan dijelaskan adalah teori semiotika beserta cabang ilmunya, di antara lain adalah ikon, indeks, dan simbol.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan beberapa paparan yang berisi tentang penelitian terdahulu, serta menjadi referensi dengan tujuan menghindari kesamaan isi baik dari segi objek material maupun objek formal dengan hasil penelitian milik penulis.

Setelah penulis melakukan penelusuran lebih lanjut, penelitian dengan menggunakan teori semiotika khususnya pada ikon, indeks, dan simbol di jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro sendiri pun sudah banyak diteliti oleh penulis-penulis sebelumnya. Sedangkan dari segi objek materialnya, peneliti belum menemukan penelitian manapun yang menggunakan lirik lagu anak dalam antologi *Kodomo no Uta Daihyakka* sebagai objek material utamanya.

Tinjauan pustaka pertama adalah penelitian yang berjudul “Ikon, Indeks, Simbol Pada Lirik Heartache, Pierce, dan *You’ve Broken My Heart* Karya One Ok Rock” yang ditulis oleh Denia Setiawan dari Universitas Diponegoro tahun 2019. Penelitian ini mendeskripsikan makna ikon, indeks, dan simbol pada lirik lagu Heartache dan *You’ve Broken My Heart* dengan kajian semiotika. Persamaan

yang terdapat pada penelitian ini adalah metode yang sama-sama menggunakan teori semiotika yang berfokus pada ikon, indeks, dan simbol. Lalu persamaan lainnya adalah penelitian yang meneliti lirik lagu. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek material, penelitian milik penulis meneliti lirik lagu anak-anak yang terdapat dalam antologi *Kodomo no Uta Daihyakka*, serta mendeskripsikan representasi makna empat musim di Jepang dalam antologi tersebut.

Tinjauan pustaka kedua, dari jurnal yang berjudul “Analisis Tanda Verbal Iklan Smartphone Ntt Docomo Di Media Televisi Jepang : Kajian Semiotik”, yang ditulis oleh Gisca Gaprita Sari dari Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga pada tahun 2013. Pada penelitian milik Gisca Gaprita Sari membahas mengenai pesan tersembunyi dalam tanda verbal yang digunakan iklan smartphone NTT docomo, salah satu brand smartphone dan jaringan internet yang ada di Jepang. Kesamaan pada penelitian milik Gisca Gaprita Sari adalah, metode pengkajian juga menggunakan metode semiotika pada ikon indkes, dan simbol. Lalu perbedaannya adalah, penelitian miik Gisca Gaprita Sari menggunakan analisis tanda verbal pada iklan smartphone NTT docomo. Sedangkan objek material penelitian milik penulis menggunakan lirik lagu anak dalam antologi *Kodomo No Uta Daihyakka*.

Tinjauan pustaka ketiga adalah penelitian yang berjudul “Makna Kematian Dalam Lirik Lagu Anak シャボン玉 (*Shabon Dama*) Karya Noguchi Ujou Sebuah Kajian Struktural dan Semiotik”, yang ditulis oleh Rukti Rumeekar dari Universitas Diponegoro tahun 2017. Dalam skripsi milik Rukti hasil penelitiannya

menguraikan struktur fisik dan batik yang terdapat dalam lagu *Shabon Dama*, serta mengungkapkan makna yang terkandung dalam lagu *Shabon Dama*. Melalui pendekatan semiotika yang dikemukakan oleh Michel Riffatere. Kesamaan pada penelitian penulis adalah menggunakan lirik lagu anak-anak. Perbedaan dengan penelitian milik penulis adalah, teori yang penulis gunakan adalah teori semiotik milik Charles Sanders Peirce yang berfokus pada ikon, indeks, dan simbol. Serta penelitian milik penulis meneliti enam belas lirik lagu anak-anak Jepang yang diambil dari antologi *Kodomo no Uta Daihyakka*.

Tinjauan pustaka keempat yaitu penelitian skripsi yang berjudul “Diksi Dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Jepang Karya Touyama Mirei” yang ditulis oleh Daniel Wiliantjan dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 2019. Hasil penelitian ini mendeskripsikan penggunaan diksi, penggunaan gaya bahasa, dan makna diksi yang mengandung gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu pada album karya Touyama Mirei. Kesamaannya adalah, sama-sama meneliti lirik lagu anak-anak Jepang. Perbedaannya adalah, penelitian milik penulis meneliti makna empat musim di Jepang melalui lirik lagu anak-anak dan teori yang digunakan penulis adalah teori semiotika yang berfokus pada ikon, indeks, dan simbol sedangkan penelitian milik Daniel Wiliantjan meneliti tentang diksi, gaya bahasa, dan makna diksi yang ada pada lagunya.

Dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian yang akan ditulis oleh penulis belum pernah dilakukan sebelumnya. Belum ada yang menggunakan teori semiotika milik Charles Sanders Pierce yang berfokus

pada ikon, indeks, dan simbol untuk meneliti antologi *Kodomo No Uta Daihyakka* yang keempat musim di Jepang.

## **2.2 Kerangka Teori**

### **2.2.1 Semiotika**

Banyak dari cabang ilmu pengetahuan untuk mempelajari dan meneliti suatu karya. Di antaranya adalah ilmu semiotika. Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *semeion* yang berarti “tanda”. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda dalam suatu karya-karya. Ilmu yang meneliti tanda-tanda, sistem tanda, dan proses suatu tanda diartikan (Noor, 2015:81). Tanda adalah sesuatu yang menunjuk kepada sesuatu yang lain yang mewakili sesuatu yang lain tersebut (Noor, 2015:81).

Menurut Praminger (dalam Pradopo, 1997:76) tanda mempunyai dua aspek, yaitu penanda dan petanda. Penanda adalah bentuk formal tanda itu, dalam bahasa berupa satuan bunyi, atau huruf dalam sastra tulis. Sedangkan petanda adalah artinya, yaitu apa yang ditandai oleh penanda itu. Tanda mempunyai beberapa jenis berdasarkan hubungan antara penanda dan petandanya. Jenis tanda yang utama adalah ikon, indeks, dan simbol.

Ada dua tokoh terkenal perintis ilmu semiotika modern, yaitu Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sanders Peirce (1839-1914). Meskipun keduanya sama-sama tokoh semiotika namun keduanya memiliki pandangan yang berbeda mengenai semiotika. Menurut Teeuw (2017:36), dalam *Cours de Linguistique Generate* yang diterbitkan oleh murid-murid Ferdinand de Saussure setelah ia meninggal, diuraikan bahwa bahasa ialah sistem tanda; dan tanda

merupakan kesatuan antara dua aspek yang tak terpisahkan satu sama lain: signifiant (penanda) dan signifie (petanda). De Saussure menyebut ilmu pengetahuan yang bertugas untuk meneliti berbagai sistem tanda sebagai semiologi, atau ilmu tanda (Teeuw, 2017:38). Sedangkan bagi Pierce, tanda adalah “sesuatu yang mewakili sesuatu” (Hoed, 2011:19). Pierce mengatakan bahwa tanda adalah tanda bila mewakili sesuatu (Hoed, 2011:91).

Pierce mempunyai teori dalam trikotominya. Menurut Hoed (2011:156), dalam model trikotomi Pierce, proses pemaknaan tanda mengikuti tiga tahap, yaitu (1) persepsi indrawi atas *representamen* (misalnya asap ya terlihat dari jauh); (2) penunjukan asap pada *object* (peristiwa kebakaran yang tidak dialami langsung); (3) pembentukan *interpretan* (penafsiran, misalnya “itu pertokoan di daerah x”).

*Representamen* adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda (Saussure menamakannya *signifier*), *representamen* kadang juga diistilahkan sebagai *sign*. *Interpretant*, bukan penafsiran tanda melainkan lebih menunjuk kepada makna dari tanda. *Object* adalah sesuatu yang menunjuk kepada tanda, sesuatu yang diwakili oleh *representamen* yang berkaitan dengan acuannya. *Object* dapat berupa *representamen* mental (ada dalam pikiran), dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda (Pierce, 1931 dan Silverman, 1983). Dalam trikotomi ini, trikotomi kedua lah yang menjabarkan ikon, indeks, dan simbol. Trikotomi mengenai objek.

Menurut Zoest (dalam Noor, 2015:86), tentang hubungan tanda dengan acuannya, pada prinsipnya ada tiga (3) bentuk yang perlu diketahui, yaitu (1)



hubungan antara tanda dengan acuannya yang berupa hubungan kemiripan, disebut *ikon*; (2) hubungan antara tanda dengan acuannya yang berupa hubungan kedekatan eksistensi, disebut *indeks*; (3) hubungan antara tanda dengan acuannya yang berupa hubungan konvensional, disebut *simbol*.

### **2.2.1.1 Ikon**

Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan rupa sebagaimana yang dikenal oleh pemakainya (Budiman, 20014:29). Presepsi manusia berpengaruh dalam penafsiran dan pembentukan ikon ini. Sering kali terlihat tanda-tanda visual misalnya gambar pria dan wanita yang terdapat di pintu toilet adalah ikon. Pada dasarnya ikon merupakan suatu tanda yang bisa menggambarkan ciri utama sesuatu tersebut meskipun sesuatu yang biasanya disebut sebagai obek acuan tidak tertera. Proses penentuan ikon itu sendiri dapat dilihat dan ditentukan berdasarkan pengetahuan peneliti.

Pierce (dalam Sobur, 2003:41) menjelaskan bahwa ikon adalah tanda yang berhubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk ilmiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dengan objeknya atau acuannya yang bersifat kemiripan; misalnya, potret foto dan peta. Akan tetapi, sesungguhnya ikon tidak semata-mata mencakup citra-citra realistik seperti lukisan, foto saja, melainkan juga ekspresi-ekspresi semacam grafik-grafik, skema-skema, peta geografis, persamaan-persamaan matematis, bahkan metafora (Budiman, 2004:56).

Hal ini berarti, ikon adalah suatu dua atau tiga dimensi yang mirip dengan benda aslinya dan dengan apa yang direpresentasikan.

### 2.2.1.2 Indeks

Indeks adalah tanda yang hadir dengan cara saling terhubung akibat terdapatnya hubungan ciri acuan yang sifatnya tetap. Kata *rokok* misalnya, memiliki indeks asap. Hubungan indesikal antara rokok dengan asap terjadi karena terdapatnya hubungan ciri yang bersifat tetap antara “rokok” dengan “asap”. Ciri tersebut antara yang satu satu dengan yang lain berbeda dan tidak dapat saling menggantikan. Ciri pada rokok misalnya, berbeda dengan asap (Sobur, 2003:159).

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya sebab akibat. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda bersifat kasual atau hubungan sebab akibat (Pradopo, 2014:123).

Terdapat tiga jenis indeks yaitu indeks ruang, indeks temporal, dan indeks orang. Indeks ruang merupakan indeks yang mengacu pada lokasi spesial (ruang) sebuah benda, makhluk, dan peristiwa dalam hubungannya dengan pengguna tanda. Contoh indeks ruang adalah jari yang menunjuk, figur seperti anak panah, dan sebagainya. Selanjutnya indeks temporal, indeks ini saling menghubungkan benda-benda dari segi waktu. Grafik garis waktu yang melambangkan poin-poin waktu yang terletak di kiri dan kanan satu sama lain, dan tanggalan di kalender merupakan contoh dari indeks temporal. Terakhir adalah indeks orang, indeks ini saling menghubungkan pihak-pihak yang diambil bagian dalam sebuah situasi (Danesi, 2010:37).

Jadi indeks adalah suatu tanda yang menunjukkan suatu sebab-akibat pada acuannya.

### 2.2.1.3 Simbol

Simbol merupakan tanda berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama. Simbol baru dapat dipahami jika seorang sudah mengerti arti yang telah disepakati bersama dan ketika seorang sudah mengerti arti yang telah disepakati sebelumnya. Simbol adalah tanda yang mengacu pada benda yang ditunjukkan berdasarkan hukum, biasanya dari pemikiran umum, yang menyebabkan simbol itu diartikan sebagai tanda yang mengacu pada objek tertentu diluar tanda itu sendiri.

Hubungan antara simbol sebagai penanda penanda dengan suatu yang ditandakan sifatnya konvensional. Berdasarkan konvensi itu pula masyarakat pemakainya menafsirkan ciri hubungan antara simbol dengan objek yang diacu dan menafsirkan maknanya (Sobur, 2003:156).

Dalam sebuah karya sastra seringkali kita temukan kata-kata kiasan berupa lambang atau simbol yang digunakan penyair untuk mengungkapkan maksud dari karya sastra tersebut. Dalam bahasa Indonesia simbol pada umumnya disamakan dengan lambang. Dalam sastra, sistem simbol yang terpenting adalah bahasa. Ratna (2013:116) mengatakan bahwa simbol dapat dianalisis melalui suku kata, kata, kalimat, alinea, bab, dan seterusnya, bahkan juga melalui tanda-tanda baca dan huruf, sebagaimana ditemukan dalam analisis gaya bahasa.

Pada penjelasan yang terdapat pada jurnal milik Hermintoyo yang berjudul *Lirik Lagu Campursari dan Manfaatnya*, simbol sendiri terbagi menjadi tiga macam, yaitu *blank symbol* (simbol kosong), *natural symbol* (simbol alam), dan *private symbol* (simbol khusus). 1) *blank symbol* adalah kata-kata yang dipakai

sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui klise. (2) natural symbol adalah kata-kata yang diciptakan penggunaan simbol realitas alam sebagai proyeksi kehidupan. (3) private symbol adalah kata-kata yang diciptakan menggunakan simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya penciptanya.



## **BAB III**

### **PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil analisis data mengenai ikon, indeks, dan simbol yang terdapat antologi *Kodomo No Uta Daihyakka*. Kemudian, makna yang terdapat pada gambaran keempat musim di Jepang dengan melihat dari hasil analisis ikon, indeks, dan simbol yang menggunakan teori semiotika milik Charles Sanders Peirce.

Pertama-tama penulis akan meneliti ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada setiap lirik lagu yang menandai setiap musimnya, kemudian akan menyimpulkan makna yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Dan akan disimpulkan kembali pada setiap musimnya.

Bab ini akan dibagi menjadi empat subbab, setiap subbabnya akan meneliti satu musim di Jepang. Sehingga setiap satu subbab akan mewakili penelitian lirik lagu yang menggambarkan musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin. Dan pada setiap musimnya akan meneliti empat lirik lagu, jadi keseluruhan lirik lagu yang akan diteliti ada enam belas lirik lagu.

#### **3.1 Musim Semi, 春 / Haru**

Musim semi adalah salah satu musim yang dinanti-nanti oleh masyarakat Jepang, karena berakhirnya musim dingin. Sehingga suasana menjadi hangat kembali. Musim semi di Jepang dimulai dari kapan hingga kapannya sendiri, oleh pemerintah mempunyai beberapa klasifikasi. Dalam *website first-rg.net*

menyebutkan klasifikasi menurut badan meteorologi Jepang (klasifikasi umum), musim semi dimulai dari bulan tiga atau Maret hingga bulan lima atau Mei.

### 3.1.1 Lirik lagu 春の小川 /*Haru No Ogawa*/ Sungai Kecil di Musim Semi

はる おがわ いく  
春の小川はさらさら行くよ

きし すみれー れんげ はな  
岸のスマレーやレンゲの花に

すがた やさ いろ  
すがた優しく色うつくしく

さ さけ  
咲けよ咲けよとささやきながら

Sungai kecil di musim semi mengalir *sara-sara*

Ke bunga *sumire* dan bunga *rennge* di pinggiran sungai

Terlihat berwarna cerah dan indah

Sambil berbisik mekarlah mekarlah

はる おがわ いく  
春の小川はさらさら行くよ

えび めだか こぶな  
エビやメダカや小鮒のむれに

きょう ついたちひなた およぎ  
今日も一日日向で泳ぎ

あそ あそべ  
遊べ遊べとささやきながら

Sungai kecil di musim semi mengalir *sara-sara*

Bersama gerombolan udang, ikan *medaka*, dan ikan kecil *buna*

Seharian berenang di bawah sinar matahari

Sambil berbisik ayo main ayo main

### A. Ikon Lirik Lagu 春の小川 /Haru No Ogawa/ Sungai Kecil di Musim Semi

Ikon pada lirik lagu ini terdapat pada bait pertama, baris ke tiga yang berbunyi 優<sup>やさ</sup>しく色<sup>いろ</sup>うつくしく/ berwarna cerah dan indah.

Kata berbunyi 優<sup>やさ</sup>しく色<sup>いろ</sup>うつくしく/ berwarna cerah dan indah mewakili ikon pada musim semi melalui warna bunga yang mekar pada musim semi tersebut. Pada kalimat sebelumnya disebutkan nama bunga yaitu bunga *sumire* dan bunga *rengge*. Bunga *sumire* mempunyai warna ungu serta *violet* pada bunganya dan bunga *rengge* memiliki warna merah muda dan putih. Kedua bunga tersebut adalah bunga yang tumbuh saat musim semi. Bunga *rengge* yang mulai bermekaran pada bulan april<sup>8</sup>, sedangkan bunga *sumire* mulai bermekaran pada bulan Maret hingga mei<sup>9</sup>.

Bunga *sumire* yang memiliki warna ungu serta *violet* dan bunga *rengge* memiliki warna merah muda dan putih. kedua bunga tersebut mempunyai macam warna yang tergolong dalam warna pastel, warna yang terlihat cerah dan lembut. Warna pastel pun mengingatkan pada musim semi. Dalam pandangan orang Barat, ketika melihat warna pastel, maka hal pertama yang akan dipikirkan adalah musim semi (bunga pada musim semi kebanyakan berwarna pastel). Perasaan

<sup>8</sup> <https://lovegreen.net/library/flower/p125017/> diakses pada 26 April 2020 14:56

<sup>9</sup> <https://lovegreen.net/flower/p147742/> diakses pada 26 April 2020 14:40



yang sering kali dikaitkan dengan musim semi adalah perasaan yang senang, bahagia dan harapan akan awal yang baru<sup>10</sup>.

## B. Indeks Lirik Lagu 春の小川 /*Haru No Ogawa*/ Sungai Kecil di Musim

### Semi

Indeks yang terdapat lirik lagu ini pada bait pertama baris pertama, baris ke empat, dan bait kedua baris pertama. Bait pertama dan bait kedua, baris pertama pada さらさら行くよ/ mengalir *sarasara*, serta baris keempat pada 咲けよ咲けよ/ mekarlah mekarlah.

さらさら/ *sarasara* , sebenarnya adalah *onomatope*. Menurut kamus besar bahasa Indonesia *Onomatope* adalah kata tiruan<sup>11</sup>. Berikut pada kamus terjemahan kata melalui Wordhippo kata さらさら/ *sarasara* mempunyai makna gemerisik atau berbisik<sup>12</sup>. Lalu kata 行くよ/ *ikuyo* dalam bahasa Jepang berarti “akan pergi!”. Namun dalam konteks pengartian ini, さらさら行くよ/ *sarasara ikuyo* bukan berarti “gemuruh akan pergi!”, melainkan menjadi “air yang mengalir dengan deras”.

Pengertian tersebut disebabkan karena pada lirik sebelumnya yang berbunyi 春の

おがわ  
小川/ sungai kecil di musim semi, tersebut kata 小川/ sungai kecil yang menguatkan bahwa objek yang dituju oleh kata さらさら/ *sarasara* adalah suara gemerisik dari sungai kecil tersebut. Indeks yang dilihat dari kalimat ini adalah suatu sebab akibat adanya pergantian musim, dari musim dingin ke musim semi.

<sup>10</sup> [https://lenteramata.com/warna-pastel-adalah/#Contoh\\_Warna\\_Pastel\\_pada\\_Bunga](https://lenteramata.com/warna-pastel-adalah/#Contoh_Warna_Pastel_pada_Bunga) diakses pada 17 Juli 2020, 07:10

<sup>11</sup> <https://www.kbbi.web.id/onomatope> diakses pada 26 April 2020 14:23

<sup>12</sup> <https://www.wordhippo.com/what-is/the-meaning-of/japanese-word-bb4de5e03003c7ea324f644d8f03e2407ff44999.html> diakses pada 26 April 2020 14:31

Musim dingin yang awalnya membekukan air menjadi cair karena hangatnya musim semi<sup>13</sup>.

咲けよ咲けよ/ mekarlah mekar lah, kalimat ini juga menandakan indeks

atau menandakan adanya suatu sebab akibat. Tanaman akan hibernasi pada musim dingin karena cuacanya yang sangat dingin akan mekar kembali saat musim semi yang mulai menghangat.

### C. Simbol Lirik lagu 春の小川 /*Haru No Ogawa*/ Sungai Kecil di Musim

#### Semi

Simbol kosong pada lirik ini terdapat pada judul pada kata 春/ musim semi.

Simbol alam, simbol yang menandakan alam pada lirik lagu ini terdapat pada; (1)

judul, 春の小川 / sungai kecil di musim semi. Menandakan alam sungai kecil

dan musim. Lalu terdapat pada kata (2) 岸 / pinggir sungai. (3) スミレーやレン

ゲの花 / bunga *sumire* dan bunga *renge*. Dalam pembahasan ikon telah

disebutkan pada *website* *lovegreen.net* bunga *sumire* dan bunga *renge* adalah

salah satu yang ada di Jepang yang tumbuh pada musim semi. (4)エビ/udang, (5)

メダカ/ ikan medaka, dan (6) 小鮒のむれ / gerombolan ikan kecil , ketiga hewan

tersebut adalah hewan yang berada di sungai. Lalu tidak ada simbol khusus yang

terdapat pada lirik lagu ini.

<sup>13</sup> <https://materigeografi.com/musim-semi/> diakses pada 26 April 2020 16:17

## D. Makna Lirik Lagu 春の小川 /*Haru No Ogawa*/ Sungai Kecil di Musim

### Semi

Dilihat dari hasil analisis ikon indeks, dan simbol pula bahwa terdapat berbagai macam keadaan musim semi, seperti air sungai yang mulai mengalir, tunas yang mulai bermekaran, hewan-hewan pun mulai muncul kembali karena mulai merasa hangat.

### 3.1.2 Lirik Lagu 鯉のぼり /*Koi Nobori*/ Koi Nobori

やね<sup>やね</sup>より高い<sup>こい</sup>鯉のぼり

大きいまごいはお父さん

小さいひごいは子供<sup>こども</sup>たち

おもしろ<sup>おもしろ</sup>そうに<sup>およ</sup>泳いでいる

*Koi nobori* lebih tinggi dari atap rumah

*Magoi* yang besar adalah ayah

*Higo* yang kecil adalah anak-anak

Berenang dengan terlihat menyenangkan

### A. Ikon Lirik Lagu 鯉のぼり /*Koi Nobori*/ Koi Nobori

Ikon yang terdapat pada lirik lagu ini ada pada baris keempat, おもしろ<sup>おもしろ</sup>そうに<sup>およ</sup>泳いで

いる/ Berenang dengan terlihat menyenangkan.

“*koinobori*” adalah selembar kain yang dijahit, yang memiliki desain seperti ikan koi. Dan koi nobori mempunyai tiga warna serta ukuran, warna hitam yang berukuran lebih besar adalah “ayah”, koi yang berwarna merah berukuran hampir sama dengan koi yang berwarna hitam melambangkan “ibu”, dan koi yang berukuran paling kecil berwarna biru melambangkan “anak”.

Kalimat 面白そうに泳いでいる/ Berenang dengan terlihat menyenangkan, kesamaan yang dimaksud adalah “koinobori” yang terkibas-kibas oleh angin terlihat seperti ikan yang sedang berenang-renang.

### **B. Indeks Lirik Lagu 鯉のぼり /Koi Nobori/ Koi Nobori**

Indeks yang terdapat pada lirik lagu ini ada pada baris pertama, 屋根より高い/  
*nobori* lebih tinggi dari atap rumah. *Koinobori* biasanya akan dipasang ditiang, seperti bendera yang diikat ditiang lalu dikibarkan. Maka dari itu, sebab dari *koinobori* bisa berada lebih tinggi dari pada atap rumah karena diikat ditiang lalu dikibarkan<sup>14</sup>.

### **C. Simbol Lirik Lagu 鯉のぼり /Koi Nobori/ Koi Nobori**

Dalam lirik lagu ini tidak terdapat simbol khusus maupun simbol alam. Hanya terdapat dua simbol kosong yaitu salah satu kata yang terdapat pada baris kedua まごい / *magoi* dan baris ketiga ひごい / *higoi*.

Dalam lirik tersebut juga sudah disebutkan, pada baris kedua dan ketiga. Bahwa まごい / *magoi* itu melambangkan ayah, dan ひごい / *higoi* melambangkan anak<sup>15</sup>.

### **D. Makna Lirik Lagu 鯉のぼり /Koi Nobori/ Koi Nobori**

Lirik lagu ini memaknai bahwa bersama keluarga akan menyenangkan. Hal tersebut tidak disampaikan secara langsung namun dilihat dari baris kedua hingga keempat. Pada baris kedua ada kata お父さん/ ayah, baris ketiga ada kata 子供 /

<sup>14</sup> <https://koinobori-japan.jp/koinobori.html> diakses pada 24 Juli 2020 05:31

<sup>15</sup> <https://www.tg-uchi.jp/topics/4287> diakses pada 26 April 2020 15:25

anak-anak, dan baris keempat ada kata <sup>おもしろ</sup>面白そう/terlihat menyenangkan. Lalu dari ketiga kata tersebut terdapat kata yang berhubungan dengan kekeluargaan yaitu ayah dan anak-anak, lalu terdapat kata “menyenangkan”, maka dapat disimpulkan bahwa makna dari lirik lagu ini adalah bersama keluarga akan menyenangkan.

### 3.1.3 Lirik Lagu どこかで春が / *Dokoka de Haru ga* /Musim Semi di Suatu Tempat

どこかで春が<sup>う</sup>生まれてる

どこかで水が<sup>なが</sup><sup>だ</sup>流れ出す

Musim semi di suatu tempat

Air mengalir keluar di suatu tempat

どこかで<sup>ひばり</sup><sup>な</sup>雲雀が鳴いている

どこかで<sup>め</sup><sup>で</sup><sup>おと</sup>芽の出る音がする

Burung *hibari* berkicau di suatu tempat

Ada suara tunas yang keluar di suatu tempat

やま <sup>さんがつ</sup> <sup>かぜ</sup> <sup>ふ</sup> <sup>いて</sup>  
山の三月そよ風吹いて

どこかで<sup>はる</sup><sup>う</sup>春が生まれてる

Angin bertiup lembut di gunung pada bulan Maret

Muncul musim semi di suatu tempat

### A. Ikon Lirik Lagu どこかで春が / *Dokoka de Haru ga* /Musim Semi di Suatu Tempat

Ikon pada lirik lagu ini terdapat pada bait ketiga-baris pertama, 三月/ bulan tiga. Hal ini sesuai dengan tempo hadirnya musim semi. Pada penjelasan musim semi di halaman-halaman sebelumnya dalam *website* first-rg.net menyebutkan klasifikasi menurut badan meteorologi Jepang (klasifikasi umum), musim semi dimulai dari bulan tiga atau Maret hingga bulan lima atau Mei.

Maka bila dicocokkan kata 三月/ bulan tiga dengan judulnya どこかで春が / /Musim Semi di Suatu Tempat yang terdapat kata 春/ musim semi. Dua kata ini 春/ musim semi dan 三月/ bulan tiga membuktikan bahwa pada bulan ke tiga atau Maret terjadi musim semi.

### B. Indeks Lirik Lagu どこかで春が / *Dokoka de Haru ga* /Musim Semi di Suatu Tempat

Indeks yang terdapat pada lirik lagu ini terdapat pada bait pertama-baris kedua, どこかで<sup>みず</sup>水が流れ出す/ air mengalir keluar di suatu tempat. Sebab musim semi ada setelah musim dingin, maka air yang membeku mulai mencair karena suhu yang menjadi hangat dan mulai mengalir kembali<sup>16</sup>.

Ada satu lagi indeks yang terdapat pada lirik lagu ini terdapat pada bait kedua-baris kedua, どこかで<sup>め</sup>芽の<sup>で</sup>出る/ tunas yang keluar di suatu tempat. Pertama-tama dilihat dari judulnya saja ada kata “春/ *Haru*” yang berarti musim semi. Musim semi adalah musim setelah musim dingin, karena itu saat musim

<sup>16</sup> <https://materigeografi.com/musim-semi/> diakses pada 26 April 2020 16:17

dingin tidak hanya hewan yang akan berhibernasi namun tumbuhan juga melakukan berhibernasi<sup>17</sup>. Maka dari itu saat musim dingin selesai, hewan dan tumbuhan akan bangun dari hibernasi. Sehingga kalimat どこかで芽の<sup>め</sup>出る<sup>でる</sup>/ tunas yang keluar di suatu tempat, masuk dalam indeks. Tanda yang menandakan adanya suatu sebab akibat yang mana musim dingin berakhir dan berganti menjadi musim semi, lalu yang sebelumnya tanaman sedang berhibernasi maka akan tumbuh kembali.

### C. Simbol Lirik Lagu どこかで春が<sup>はる</sup> / *Dokoka de Haru ga* /Musim Semi di Suatu Tempat

Dalam lirik lagu ini tidak ada simbol khusus dan simbol kosong. Hanya ada simbol simbol alam. Simbol alam yang ada di lirik lagu ini ada empat simbol yaitu, (1) kata 春/ *Haru* yang terdapat pada judul, bait pertama-baris pertama, dan bait ketiga-baris kedua, yang mempunyai arti musim semi, menandakan alam musim. (2) Di bait kedua-baris kedua ada 雲雀<sup>ひばり</sup> / burung *hibari*, menyimbolkan burung yang ada di Jepang. Menurut artikel dari *website* wbsj burung *hibari* adalah burung yang aktif di musim semi<sup>18</sup>. (3) 芽<sup>め</sup>/ tunas, simbol alam yang berasal dari tanah menandakan bahwa tanah akan subur. (4) Dan bait ketiga-baris pertama, 山の三月そよ風吹いて/ Angin bertiup lembut di gunung pada bulan Maret. Satu

<sup>17</sup> <https://bobo.grid.id/read/08938665/seperti-hewan-tanaman-juga-bisa-hibernasi-musim-dingin-lo> diakses pada 24 Juli 2020 05:53

<sup>18</sup> <https://www.wbsj.org/activity/conservation/research-study/hibari/> diakses pada 26 april 2020, 16:32

kalimat tersebut menyimbolkan dua simbol alam, 山/ *yama* yang berarti gunung, lalu ada 風吹いて/ mempunyai arti angin yang bertiup.

#### **D. Makna Lirik Lagu どこかで春が / *Dokoka de Haru ga* /Musim Semi di Suatu Tempat**

Makna yang terkandung dalam lirik ini adalah, bahwa musim semi menghangatkan suasana dan mulai menghidupkan kembali suatu lingkungan.

Dalam tersebut ditandai dengan adanya lirik yang menyebutkan どこかで水が流

れ出す/ air mengalir keluar di suatu tempat, どこかで芽の<sup>め</sup>出る<sup>でる</sup>/ tunas yang keluar

di suatu tempat , dan どこかで<sup>ひばり</sup>雲雀<sup>な</sup>が鳴いている/ Burung hibari berkicau di suatu

tempat. Lalu dikuatkan dengan judul lagu yang terdapat kata 春/ musim semi.

#### **3.1.4 Lirik Lagu 春よ来い / *Haru yo Koi* / Musim semi cepat datang**

春よ来い 早く来い

おんもへ出たいと<sup>ま</sup>待っている

Musim semi cepatlah datang cepatlah datang

Sudah menanti-nanti ingin segera pergi keluar

春よ来い早く来い

おうちのまへの<sup>もも</sup>桃の木の

つぼみもみんなふくらんで

はよ咲きたいと<sup>き</sup>待っている

Musim semi cepatlah datang cepatlah datang

Pohon persik yang berada di depan rumah

Semua kuncupnya juga mengembang



Menanti ingin segera mekar

### **A. Ikon Lirik Lagu 春よ来い / *Haru yo Koi* / Musim Semi Cepat Datang**

Dalam lirik lagu ini tidak terdapat adanya ikon.

### **B. Indeks Lirik Lagu 春よ来い / *Haru yo Koi* / Musim Semi Cepat Datang**

Lirik lagu ini mempunyai tiga indeks, yaitu pada bait pertama, bait kedua-baris ke tiga dan keempat. Indeks yang pertama yaitu, おんもへ出たいと待っている/ Sudah menanti-nanti ingin segera pergi keluar. Sebab akibat yang ada di kalimat ini adalah karena musim sebelumnya musim dingin membuat suasana sangat dingin untuk tubuh, maka susah untuk pergi keluar<sup>19</sup>. Sehingga saat tiba yang musim semi suasana menjadi semakin hangat, maka sudah dinanti-nanti kehangatan selama itu.

Lalu indeks yang kedua, つぼみもみんなふくらんで/ Semua kuncupnya juga mengembang. Maksudnya adalah kuncup-kuncup sakura yang tadinya berhibernasi saat musim dingin mulai mengembang kembali saat hadirnya musim semi<sup>20</sup>. Dan indeks yang ketiga yaitu, はよ咲きたいと待っている/ Menanti ingin segera mekar. Sama halnya seperti kalimat pada sebelumnya, menanti ingin mekar karena keadaan sudah mulai menghangat.

### **C. Simbol Lirik Lagu 春よ来い / *Haru yo Koi* / Musim Semi Cepat Datang**

Pada lirik lagu 春よ来い / musim semi cepat datang, hanya terdapat simbol alam dan simbol khusus. Simbol alam yang terdapat pada ini yaitu pada kata 春/ *Haru*,

<sup>19</sup> <https://dosenbiologi.com/manusia/reaksi-manusia-terhadap-suhu-dingin> diakses pada 31 Juli 2020, 16:39

<sup>20</sup> <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/iklim/musim-semi> diakses pada 27 april 2020, 10:32

yang mempunyai arti musim semi. Musim semi termasuk dari simbol alam dikarenakan setiap tergangunya musim akan mempengaruhi hal lainnya seperti suhu, kondisi alam, dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan kondisi alam berupa letak atau posisi matahari, gerakan berputarnya bumi dan revolusinya hingga posisi garis lintang juga ikut mempengaruhi<sup>21</sup>. Ada kata つぼみ/*tusbomi*, yang mempunyai arti kuncup. Dan 桃の木/*momo no ki*, yang berarti pohon persik.

#### **D. Makna Lirik Lagu 春よ来い / *Haru yo Koi* / Musim Semi Cepat Datang**

Makna lagu ini adalah, musim semi sangat ditunggu-tunggu. Terlihat dari judul dan isi liriknya yang banyak kata 待っている/*matteiru* yang berarti menunggu. Menanti agar bisa beraktivitas kembali di luar.

### **3.2 Musim Panas, 夏 / *Natsu***

Musim panas di Jepang juga banyak diminati di Jepang. Saat musim panas banyak orang Jepang yang berlibur, ada yang pergi ke pantai maupun laut, ada juga festival kembang api. Namun saat musim panas, hujan akan lebih sering turun<sup>22</sup>.

Dan hal itu semua dapat dilihat dari beberapa lirik lagu anak-anak Jepang, pada analisis berikutnya mengenai makna musim panas. Analisis mengenai laut, liburan musim panas, dan juga lirik lagu yang memaknai seringnya turun hujan.

Seperti halnya musim semi, mulainya musim panas hingga berakhirnya musim panas di Jepang mempunyai beberapa klasifikasi. Di antaranya, menurut

<sup>21</sup> <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/iklim/musim-semi> diakses pada 25 Juli 2020 07:57

<sup>22</sup> <http://sukajepang.com/mengenai-4-musim-di-jepang/> diakses pada 25 Juli 2020 08:00

badan meteorologi Jepang (klasifikasi umum) musim panas di Jepang dimulai dari bulan ke enam atau Juni hingga bulan ke delapan atau Agustus. Lalu menurut klasifikasi tahun (klasifikasi program TV, radio, dan sekolah) musim panas di Jepang dimulai dari bulan tujuh atau Juli hingga bulan sembilan atau September<sup>23</sup>.

### 3.2.1 Lirik Lagu うみ / *Umi* / Laut

うみは<sup>ひろ</sup>広いなおきいな

月がのぼるし日<sup>しず</sup>が沈む

Laut itu luas ya besar ya

Bulannya terbit, mataharianya tenggelam

海は<sup>おおなみ</sup>大波青い波

ゆれてどこまでつづくやら

Lautnya berombak biru dan besar

Terus bergelombang ke suatu tempat

海にお<sup>ふね</sup>舟を<sup>う</sup>浮かばせて

行ってみたいなよその国

Mengapungkan kapal di laut

Dan ingin pergi ke suatu negeri

#### A. Ikon Lirik Lagu うみ / *Umi* / Laut

Dalam lirik lagu ini tidak terdapat adanya ikon.

#### B. Indeks Lirik Lagu うみ / *Umi* / Laut

Dalam lirik lagu ini tidak terdapat adanya indeks.

<sup>23</sup> <http://first-rg.net/season/> diakses pada 26 April 2020 12:33

### C. Simbol Lirik Lagu うみ / *Umi* / Laut

Simbol yang terdapat pada lirik lagu ini hanya ada simbol alam dan simbol kosong. Simbol alam ada dua yaitu pada judul dan isi lirik yang tertulis kata うみ / laut dan kata 波/ ombak. Lalu simbol kosongnya ada pada bait kedua-baris kedua yaitu ゆれてどこまでつづくやら/ terus bergelombang ke suatu tempat. Simbol ini menandai bahwa yang bergelombang adalah ombak di laut yang bergelombang terus menerus hingga ke suatu tempat, tempat itu entah ke pantai atau ke tempat lainnya.

### D. Makna Lirik Lagu うみ / *Umi* / Laut

Lagu ini mempunyai makna bahwa kondisi laut sedang bagus.

### 3.2.2 Lirik Lagu てるてる坊主 / *Teru-teru Bouzu*/ Si gundul teru-teru

てるてる坊主 てる坊主

あしたてんきに しておくれ

Si gundul teru-teru si gundul *teru*

Tolong besok bikin cuacanya baik

#### A. Ikon Lirik Lagu てるてる坊主 / *Teru-teru Bouzu*/ Si gundul teru-teru

Judul lirik lagu ini sendiri sudah menjadi ikon. てるてる坊主 / *Teru-teru Bouzu*, adalah jimat bagi kepercayaan budaya Jepang supaya mencegah hujan. Cara membuat てるてる坊主 / *Teru-teru Bouzu* adalah menggumpalkan tisu lalu gumpalan tisu tersebut dibalut dengan tisu lagi, setelah dibalut dengan tisu

kembali lalu diikat menggunakan karet atau benang, dan digantung pada teras rumah<sup>24</sup>.

Menurut legenda di Jepang, Teruteru Bouzu adalah simbol dari kisah masa lalu. Dahulu ada kisah di Jepang, selama hujan lebat terus menerus melanda dan suara petir, ada suara dari langit yang memperingatkan bahwa suatu kota akan tenggelam jika seorang gadis cantik tidak muncul ke luar. Demi menyelamatkan semua orang gadis yang bernama So-Chin-Nyan atau Souseijou, gadis ini pun dikorbankan dan dikirim ke luar rumah dengan sebuah sapu sebagai simbol di mana ia akan menyapu awan hujan dari langit. Untuk mengenang gadis itu, gadis-gadis lain pun membuat sosok dirinya dari potongan kertas lalu menggantung boneka kertas itu di luar untuk menghalau hujan.<sup>25</sup>

### **B. Indeks Lirik Lagu てるてる坊主 / Teru-teru Bouzu/ Si gundul teru-teru**

Indeksnya ada pada baris kedua, あしたてんきに しておくれ/ *ashita tenkini site okure/* tolong besok bikin cuacanya baik. Hal ini dikarenakan seringnya musim hujan<sup>26</sup>, maka masyarakat Jepang percaya bahwa dengan memasang てるてる坊主 / *Teru-teru Bouzu*, dapat mencegah hujan dikemudian hari.

### **C. Simbol Lirik Lagu てるてる坊主 / Teru-teru Bouzu/ Si gundul teru-teru**

lirik lagu ini hanya ada simbol kosong, yaitu semua isi liriknya adalah simbol kosong. Karena sudah banyak yang mengetahui bahwa lagu ini dapat mencegah hujan, menurut kepercayaan masyarakat Jepang.

<sup>24</sup> <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/anastasia-jaladriana/teru-teru-bozu-c1c2/5> diakses pada 3 Mei 2020, 10:25

<sup>25</sup> <https://japanesestation.com/culture/myth-urban-legend/ngeri-inilah-sejarah-tragis-di-balik-boneka-teru-teru-bozu> diakses pada 25 Juli 2020 08:42

<sup>26</sup> <https://matcha-jp.com/id/2772> diakses pada 3 Mei 2020, 11:04

#### **D. Makna Lirik Lagu てるてる坊主 / *Teru-teru Bouzu*/ Si gundul *teru-teru***

Ditinjau dari hasil analisis di atas lirik lagu ini mempunyai makna bahwa lagu ini adalah pencegah turunnya hujan. Dalam legenda yang ada di Jepang, lirik lagu ini untuk mencegah turunnya hujan dan untuk mengenang seorang gadis yang bernama So-Chin-Nyan atau Souseijou karena telah mengorbankan dirinya keluar rumah demi menyelamatkan semua warganya<sup>27</sup>.

#### **3.2.3 Lirik Lagu 花火 / *Hanabi* / Kembang Api**

ドンとなった花火だきれいだな

空いっぱいひろがった

しだれやなぎがひろがった

Kembang apinya jadi *Don*, indahnya

Banyak tersebar di langit

Meluas seperti *Shidare* dan *Nagi*

ドンとなったなんひやく赤い星

いちどにかわって青い星

もいちどかわって金の星

Beberapa ratus bintang merah jadi *Don*

Sesekali berganti jadi bintang biru

Sekali lagi berganti jadi bintang emas

#### **A. Ikon Lirik Lagu 花火 / *Hanabi* / Kembang Api**

Ikon dalam lirik lagu ini hampir di semua barisnya ada, hanya pada bait pertama-baris kedua yang tidak ada ikonnya.

<sup>27</sup> <https://japanesestation.com/culture/myth-urban-legend/ngeri-inilah-sejarah-tragis-di-balik-boneka-teru-teru-bozu> diakses pada 25 Juli 2020 08:42

Pada bait pertama-baris pertama dan bait kedua baris pertama ada kata ドン /don. ドン/don, adalah ikon suara kembang api yang sedang meletus.

Lalu pada bait kedua baris pertama ada kata 赤い星/ bintang merah, bait kedua-baris kedua ada kata 青い星/ bintang biru, dan bait kedua-baris ketiga ada kata 金の星/ bintang emas. Kata “bintang” tersebut menandakan percikan kembang api, dan terlihat warna-warnanya ada merah, biru, dan emas.

Lalu judul lagu ini sendiri adalah ikon, yang menandakan bahwa kembang api identik dengan musim panas. Karena saat musim panas terdapat festival kembang api di berbagai tempat di Jepang.<sup>28</sup>

### **B. Indeks Lirik Lagu 花火 / Hanabi / Kembang Api**

Indeks dalam lirik lagu ini ada pada bait pertama-baris kedua yaitu, 空いっぱいこひろがった/ banyak tersebar di langit. Yang “tersebar di langit” adalah percikan kembang apinya.

Dalam kalimat いっぱいこひろがった/ banyak tersebar, yang dimaksud adalah percikan dari kembang api tersebut. Karena dilihat dari judul lirik lagu yaitu 花火/ kembang api. Lalu dilihat dari beberapa kata dalam lirik lagu tersebut seperti kata 空/ langit, 赤い星/bintang merah, 青い星/bintang biru, dan 金の星/ bintang emas.

Maka bisa saja diartikan bintang emas, bintang merah, dan bintang biru yang tersebar dilangit adalah kembang api.

<sup>28</sup> <https://matcha-jp.com/id/2772> diakses pada 3 Mei 2020, 12:02

### C. Simbol Lirik Lagu 花火 / Hanabi / Kembang Api

Hanya terdapat simbol alam pada lirik lagu ini. Yaitu pada kata 星/ *hoshi*, yang berarti bintang. Kata 空/ *sora*, yang berarti langit. Kata 空/ *sora* pun menjadi sebuah latar<sup>29</sup> dalam lirik lagu ini. Lalu pada bait pertama-baris ketiga sdale ya nagi / *Sidare ya nagi*. *Sidare* dan *Nagi* adalah pohon yang mana bentuknya seperti air mancur.

Dalam lirik lagu ini pada kalimat sdale yanagi ga hirogatta / *Meluas seperti Shidare dan Nagi*. *Sidare* dan *Nagi* disimbolkan sebagai bentuk dari kembang api yang meletus.

### D. Makna Lirik Lagu 花火 / Hanabi / Kembang Api

Lirik lagu ini memaknai bahwa suasana festival kembang api sangat meriah. Pada saat musim panas, beberapa daerah akan mengadakan festival kembang api yang akan dihadiri banyak masyarakat. Biasanya festival kembang api akan diadakan di tepi pantai.<sup>30</sup>

#### 3.2.4 Lirik Lagu よい子の夏休み / Yoiko No Natsu Yasumi / Liburan musim panasnya anak baik

よいこの楽しい夏休み  
 ことりと一緒にとびおきて  
 元気にたいそういちにさん  
 おひさまニコニコおはようさん

Liburan musim panas yang menyenangkan untuk anak baik

Terbangun bersama burung kecil

<sup>29</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id/latar-adalah/> diakses pada 3 Juli 2020, 17:05

<sup>30</sup> <https://livejapan.com/id/article-a0000283/> diakses pada 3 Mei 2020, 11:14



Senam dengan semangat satu dua tiga  
Sang mentari tersenyum, saling menyapa selamat pagi

よいこの楽しい夏休み  
すずしいあいだにお勉強  
それからみんなで遊びましょう  
せみとりうおつりかくれんぼ

Liburan musim panas yang menyenangkan untuk anak baik  
Belajar dulu di waktu sejuk  
Setelah itu mari bermain bersama-sama  
Menangkap semi, memancing, dan bermain petak umpet

よいこの楽しい夏休み  
かあさんたすけてお手伝い  
えがおでテキパキいたしましょ  
何でも上手になりました

Liburan musim panas yang menyenangkan untuk anak baik  
Membantu ibu  
Dengan rajin dan riang  
Apa pun menjadi pintar

よいこの楽しい夏休み  
お空に星のでるころは  
ひとりでしずかにやすみます  
明日もげんきにすごしましょう

Liburan musim panas yang menyenangkan untuk anak baik  
Sudah waktunya bintang keluar di langit  
Tidur sendiri dengan tenang

Besok juga mari semangat seperti hari ini

**A. Ikon Lirik Lagu よい子の夏休み / *Yoiko No Natsu Yasumi* / Liburan musim panasnya anak baik**

Pada bait pertama-baris keempat terdapat ikon pada kata おひさま/ *ohisama*/ sang mentari. Dalam bahasa Jepang untuk kata “matahari” sendiri mempunyai berbagai macam penyebutan seperti 太陽(たいよう) / *taiyou*, 日(ひ) / *hi*, お日様(おひさま)/ *ohisama*, お天道様(おてんとうさま) / *otentousama*, dan 日輪(にちりん) / *nichirin*.

Dalam kamus bahasa jepang kata おひさま/ *ohisama* lebih identik dengan anak muda dan lebih menandakan rasa bahagia dan keakraban<sup>31</sup>. Sebabnya kata おひさま/ *ohisama* digunakan dalam lirik lagu ini, karena lagu ini ditujukan untuk anak-anak.

. Lagu anak-anak mempunyai karakteristik lebih sederhana, dilihat melalui lirik dan bahasanya. Lagu anak-anak ialah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan anak-anak (Endraswara, 2009:66). Penulis lirik lagu tidak akan memilih kata yang berbobot tinggi untuk anak-anak jika lagu yang ditujukan untuk anak-anak.

Pada bait kedua-baris keempat terdapat kata せみ/*semi*. せみ/*semi* adalah nama serangga di Jepang, dalam bahasa Indonesia mempunyai nama “Tonggereet”. *Semi* adalah serangga yang dapat membunyikan suara dengan keras dan nyaring, suara tersebut biasanya dikeluarkan oleh pejantan untuk menarik

<sup>31</sup> <https://dictionary.goo.ne.jp/thsrs/12192/meaning/m0u/> diakses pada 3 Mei 2020, 12:10

betina. Hal tersebut menandakan musim kawinnya *semi*. Dan suara *semi* biasanya terdengar saat musim panas<sup>32</sup>.

Dan terdapat ikon pada bait keempat-baris ketiga pada *ひとりでしずかにかやすみます* / tidur sendirian dengan tenang. Tidur sendirian pada umumnya menandakan bahwa seorang tersebut sudah dipandang sebagai anak yang rajin.

### **B. Indeks Lirik Lagu よい子の夏休み / Yoiko No Natsu Yasumi / Liburan musim panasnya anak baik**

Indeks yang terdapat pada lirik lagu ini ada pada bait ketiga-baris keempat yaitu *何でも上手になりました* / apa pun menjadi pintar. Menjadi pintar tersebut disebabkan karena rajin membantu sang ibu. Pada baris sebelumnya disebutkan *かあさんたすけてお手伝い* / membantu ibu. Sebab akibat yang terjadi dalam lirik lagu ini adalah setelah membantu ibu maka akan menjadi pintar apa pun.

### **C. Simbol Lirik Lagu よい子の夏休み / Yoiko No Natsu Yasumi / Liburan musim panasnya anak baik**

Pada bait pertama, di baris ke empat terdapat simbol alam dan simbol kosong. Simbol alam tertulis pada kata *おひさま* / sang mentari, yang menyimbolkan matahari. Lalu simbol kosong tertulis pada kalimat *ニコニコおはようさん* / tersenyum, saling menyapa selamat pagi, saling menyapa sambil tersenyum sudah menjadi budaya di Jepang. Masyarakat Jepang akan saling menyapa apabila bertemu dengan orang yang mereka kenal.

Pada bait kedua terdapat simbol alam dan simbol kosong juga. Simbol alam yang ada di bait kedua-baris keempat yaitu *せみ* / Tonggeret. Lalu simbol

<sup>32</sup> <https://セミ.xyz/archives/624> diakses pada 3 Mei 2020, 12:22

kosongnya terdapat pada baris keempat juga, とりうおつり/ memancing dan かくれんぼ/ petak umpet. Dua hal tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan dan permainan yang digemari oleh anak-anak di Jepang. Karena jika dilihat pada judul lirik lagu ini terdapat kata 子/ *ko* yang mempunyai arti kata anak dan 夏/*natsu* yang berarti musim panas di dalam liriknya terdapat lirik yang menyebutkan suatu aktivitas, dan lirik ini ditujukan untuk anak-anak. Maka とりうおつり/ memancing dan かくれんぼ/ petak umpet merupakan bahwa kegiatan dan permainan yang digemari oleh anak-anak di Jepang terutama saat musim panas. Karena pada dasarnya imajinasi dalam suatu karya sastra tercipta dari adanya realistik lalu diolah kembali menurut imajinasi pencipta karya sastra tersebut.

Pada bait keempat-baris kedua terdapat simbol alam, yaitu 空/ langit dan 星/ bintang. Dua kata tersebut termasuk simbol alam.

Serta terdapat simbol alam dan simbol kosong pada tiap bait di baris pertama, serta yang tertulis pada judul yaitu kata 夏/*natsu*, musim panas. Karena *natsu* adalah musim maka masuknya ke dalam kategori simbol alam. Namun karena lirik lagu ini menceritakan tentang bagaimana gambaran musim panas, dan tertera di judul pula maka kata 夏/*natsu* juga menjadi simbol kosong, yang mana banyak orang sudah mengetahuinya.

#### **D. Makna Lirik Lagu よい子の夏休み / *Yoiko No Natsu Yasumi* / Liburan musim panasnya anak baik**

Dalam lirik lagu ini mempunyai makna mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu ceria, aktif dan berbuat baik.

Dalam liriknya disebutkan kata えがおで/ dengan riang, dengan kata ini dan lagu yang ditujukan untuk anak-anak maka lagu ini secara tidak langsung mengajarkan kepada anak-anak untuk ceria.

Lalu makna mengajarkan anak untuk lebih aktif ada pada kata 元気にたいそう/ senam dengan semangat, melalui lirik lagu tersebut mengajarkan anak untuk lebih aktif. Serta dalam kalimat <sup>あそ</sup>遊びましょう/ ayo bermain dan <sup>せみ</sup>せみとりうおつりかくれんぼ/ Menangkap semi, memancing, dan bermain petak umpet.

Lalu ada pada lirik yang berbunyi お勉強/ belajar, かあさんたすけてお<sup>てっだ</sup>手伝い/ membantu ibu, dan 明日もげんきにすごしましょう/ besok juga mari semangat seperti hari ini. Yang mana tiga lirik tersebut memaknai perbuatan baik dan secara tidak langsung mengajarkan anak-anak untuk berbuat baik seperti dalam lirik lagu tersebut karena lirik lagu ini ditujukan untuk anak-anak.

### 3.3 Musim Gugur, 秋/ *Aki*

Musim gugur juga mempunyai karakteristik sendiri. Berbeda dengan musim lainnya yang dari suasana dingin menjadi hangat, musim gugur adalah musim sebelum musim dingin.

Seperti halnya musim semi dan musim panas, mulai hingga berakhirnya musim gugur di Jepang mempunyai beberapa klasifikasi. Di antaranya, menurut badan meteorologi Jepang (klasifikasi umum) musim gugur di Jepang dimulai dari bulan ke sembilan atau September hingga bulan ke sebelas atau November. Lalu

menurut klasifikasi tahun (klasifikasi program TV, radio, dan sekolah) musim gugur di Jepang dimulai dari bulan sepuluh atau Oktober hingga bulan dua belas atau Desember<sup>33</sup>.

### 3.3.1 Lirik Lagu 秋があんまりおいしくて / *Aki Ga Anmari Oishikute* / Musim Gugur Terlalu Enak

秋があんまりおいしくて  
 やきぐりやっぱりおいしくて  
 ついついたべすぎおおさわぎ  
 ドタバタたいそうおおさわぎ  
 あきなすぎんなんトウモロコシ  
 さんまのけむりでまっくろけ  
 秋があんまりおいしくて

Musim gugur terlalu enak sekali  
 Kastanye dibakar memang enak sekali  
 Makan berlebihan dengan heboh  
 Sambil bersenam dengan heboh  
 Terong ginnan dan jagung  
 Asap hitam dari ikan *sanma* yang dibakar  
 Musim gugur terlalu enak sekali

まつたけまったくおいしくて  
 やきいもやっぱりおいしくて  
 おならがでやっておさわぎ  
 アタフタくさくておさわぎ  
 ラーメンカレーにハンバーグ

---

<sup>33</sup> <http://first-rg.net/season/> diakses pada 26 April 2020 12:33

ズボンもボタンもはじけちゃう  
 秋があんまりおいしくて  
 Jamur *matsu* enak sekali  
 Singkong bakar memang enak sekali  
 Kentutnya jadi keluar, jadi heboh  
 Bau sekali dan semua jadi heboh  
*Ramen kare* dan hambarger  
 Celana dan kancingnya jadi tidak muat  
 Musim gugur terlalu enak sekali

#### A. Ikon Lirik Lagu 秋があんまりおいしくて / *Aki Ga Anmari Oishikute* /

##### Musim Gugur Terlalu Enak

Ikon pada lirik lagu ini ada pada kata *ぎんなん*/ buah *ginnan*. Karena buah ini sendiri akan tumbuh saat musim gugur<sup>34</sup>, maka buah ini menjadi sebuah ikon musim gugur.

Lalu terdapat pada kata *さんま*/ ikan *sanma*. Ikan *sanma* adalah salah satu nama ikan laut di Jepang yang berbadan ramping dan lonjong. Bila mengatakan ikan *sanma* maka akan identik dengan musim gugur. Di Jepang pun ikan *sanma* banyak dijumpai dengan cara dibakar<sup>35</sup>. Maka dalam lirik lagu ini disebutkan kalimat *さんまのけむりでまっくろけ*/ Asap hitam dari ikan *sanma* yang dibakar, serta bila ditautkan dengan judul lirik lagu yang tertera kata *秋*/ musim gugur. maka ikan *sanma* termasuk dalam ikon dalam musim gugur.

<sup>34</sup> <https://matcha-jp.com/jp/1332> diakses pada 3 Mei 2020, 15:22

<sup>35</sup> <https://ej.alc.co.jp/entry/20190907-mattan-14> diakses pada 31 Juli 2020, 18:02

**B. Indeks Lirik Lagu 秋があんまりおいしくて / Aki Ga Anmari Oishikute /**

**Musim Gugur Terlalu Enak**

Terdapat satu indeks dalam lirik lagu ini, pada bait pertama-baris ke enam,けむり/asap. Kata asap adalah suatu sebab akibat. Karena sesuatu yang dibakar maka menyebabkan suatu asap.

**C. Simbol Lirik Lagu 秋があんまりおいしくて / Aki Ga Anmari Oishikute /**

**Musim Gugur Terlalu Enak**

Yang terdapat pada lirik lagu ini hanya ada simbol kosong dan simbol alam. Judul lirik lagu ini mengandung dua simbol. Simbol alam dan simbol kosong, simbol alam yang ada pada judul terletak pada kata 秋/ *aki*, musim gugur. Kata 秋/ *aki* tidak hanya tertulis di judul saja, namun di dalam lirik lagu pun tertulis di bait pertama-baris pertama, bait pertama-baris ke tujuh, dan bait kedua-baris ke tujuh.

Lalu simbol kosong pada judul lirik lagu ada pada kata あんまりおいしくて/ terlalu enak, dalam lirik lagu ini banyak menceritakan tentang makanan sehingga membuat kata ini menjadi simbol yang mewakili isi dalam lirik.

Pada bait pertama, simbol yang terdapat hanya simbol alam. Pada baris kedua, ぐり/ kastanye. Baris ke lima ada kata あきなす/ terong, ぎんなん/ buah ginan, dan トウモロコシ/ jagung. Lalu baris ke enam ada kata さんま/ikan *sanma*, seperti yang telah dijelaskan dalam penjelasan ikon pada lirik lagu ini *sanma* adalah salah satu nama ikan di Jepang.

Pada bait kedua terdapat simbol kosong dan simbol alam. Baris pertama terdapat simbol alam, まつたけ/ jamur matsu. Jamur matsu adalah salah satu jenis jamur yang berada di Jepang yang tumbuh pada bulan September hingga



November<sup>36</sup>. Pada baris ke enam terdapat simbol kosong yaitu ラーメンカレーにハンバーグ / *Ramen kare*. Keduanya adalah salah jenis kuliner yang ada di Jepang.

#### **D. Makna Lirik Lagu 秋があんまりおいしくて / *Aki Ga Anmari Oishikute* /**

##### **Musim Gugur Terlalu Enak**

Sesuai dengan judul dan isi lirik lagu ini, dan menurut tulisan dalam website match-jp pada musim gugur terdapat banyak makanan yang enak. Seperti *ginnan* dan jamur *matsutake* yang ada di dalam lirik ini pun juga menandakan musim gugur<sup>37</sup>.

Selain itu pun terdapat salah satu kuliner *seafood* yang identik dengan musim gugur, yaitu kuliner dari ikan *sanma*.

Dalam lirik lagu ini memaknai memperkenalkan beberapa kuliner yang ada di Jepang terutama saat musim gugur seperti ikan *sanma* yang dibakar dan buah *ginnan* yang tumbuh saat musim gugur.

#### **3.3.2 Lirik Lagu 秋のこびとオータムタム / *Aki no Kobito O-tamutamu* /**

##### **Kurcaci di Musim Gugur**

秋のこびと オータムタムオータムタム  
 すすきのほうきで オータムタムオータムタム  
 そらのおそうじ オータムタムオータムタム  
 そらはまっさお あんなにきれい

Kurcaci di musim gugur Autumn autumn

Sapu yang terbuat dari rumput perak, autumn autumn

<sup>36</sup> <https://www.tasteatlas.com/matsutake> diakses pada 29 Agustus 2020, 16:24

<sup>37</sup> <https://matcha-jp.com/jp/1332> diakses pada 3 Mei 2020, 15:22

Membersihkan langit, autmn autmn

Langitnya berwarna biru cerah terlihat sangat indah

秋のこびとオータムタムオータムタム

まっかなペンキで オータムタムオータムタム

リンゴにおけしょう オータムタムオータムタム

たべてしまうのなんだかおいしい

Kurcaci di musim gugur Autmn autmn

Cat yang sangat merah autmn autmn

Untuk merias apel autmn autmn

Serasa sayang untuk di makan

秋のこびとオータムタム

こおろぎあつめて オータムタムオータムタム

うたのおけいこ オータムタムオータムタム

なぜかちよっぴりさみしくなった

Kurcaci di musim gugur *autmn autmn*

Mengumpulkan jangkrik *autmn autmn*

Untuk latihan bernyanyi *autmn autmn*

Tidak tahu kenapa rasanya sedikit sedih

#### A. Ikon Lirik Lagu 秋のこびとオータムタム / *Aki no Kobito O-tamutamu* /

##### Kurcaci di Musim Gugur

Ikon lirik lagu ini ada pada kata オータムタム/ *o-tamutamu*. Menurut kamus bahasa Jepang kata ini adalah kata ganti dari bahasa Inggrisnya musim gugur<sup>38</sup>.

Musim gugur dalam bahasa Inggris adalah *Autmn*, bila diartikan dalam bahasa Jepang adalah 秋/ *aki*.

<sup>38</sup> <https://dictionary.goo.ne.jp/word/オータム/> diakses pada 3 Mei 2020, 16:55

**B. Indeks Lirik Lagu 秋のこびとオータムタム / *Aki no Kobito O-tamutamu* /**

**Kurcaci di Musim Gugur**

Indeks dalam lirik lagu ini terdapat pada bait ketiga-baris keempat, なぜかちよっ  
 ぴりさみしくなった/ Tidak tahu kenapa rasanya sedikit sedih. Kesedihan tersebut  
 dikarenakan musim gugur akan segera berakhir dan berganti musim dingin.

**C. Simbol Lirik Lagu 秋のこびとオータムタム / *Aki no Kobito O-tamutamu* /**

**Kurcaci di Musim Gugur**

Dalam lirik lagu ini terdapat simbol khusus dan simbol alam. Simbol khususnya  
 terletak pada kata こびと/ *kobito* yang berarti kurcaci. Tidak diketahui mengapa  
 menggunakan kata kurcaci dalam lirik lagu ini. Lalu simbol alamnya pada kata 秋  
 / *aki* yang berarti musim gugur.

Selain itu, simbol alam yang dapat ditemukan pada lirik lagu ini ada pada  
 bait pertama-baris ketiga dan empat pada kata そら/*sora* yang mempunyai arti  
 langit. Lalu pada bait kedua-baris ke リンゴ/ *ringgo* yang mempunyai arti apel.  
 Apel termasuk simbol alam karena hasil kebun, dan kebun sendiri berasal dari  
 unsur tanah. Dan pada bait ketiga-baris ke dua ada kata こおろぎ/ *koorogi* yang  
 mempunyai arti jangkrik.

**D. Makna Lirik Lagu 秋のこびとオータムタム / *Aki no Kobito O-tamutamu* /**

**Kurcaci di Musim Gugur**

Makna yang terdapat pada lirik lagu ini adalah bahwa musim gugur akan segera  
 berakhir dan berganti musim dingin. Di saat musim gugur, suara jangkrik  
 terdengar.

Dalam lirik lagu ini ingin menekankan bahwa lagu ini menceritakan tentang musim gugur. Karena jika dilihat dari judulnya saja terdapat lebih dari satu kata “musim gugur”. Kata musim gugur yang terdapat pada lirik lagu ini disebutkan sebanyak dua kali dalam bahasa Jepang 秋/*aki* dan bahasa Inggris オータムタム/*O-tamutamu* yang diambil dari kata *autmn*.

Sedangkan suasana yang ingin disampaikan adalah suasana yang sedih. Hal tersebut dilihat dari isi lirik yang berbunyi なぜかちよっぴりさみしくなった/*Naizeka chiyoppiri samishiku natta*. Tidak tahu kenapa rasanya sedikit sedih. Kesedihan karena musim gugur akan segera berakhir dan berganti musim dingin.

### 3.3.3 Lirik Lagu うんどうかい / *Undoukai* / Pekan Olah Raga

そらはあおぞらうれしいな

きょうはたのしいうんどうかい

そろってそろってうたおうね

Langitnya biru cerah senang rasanya

Hari ini adalah pekan olah raga yang menyenangkan

Bersama-sama ayo bernyanyi

はたはひらひらきれいだな

きょうはたのしいうんどうかい

げんきでげんきではしろうね

Terlihat indah bendera yang berkibar

Hari ini adalah pekan olah raga yang menyenangkan

Ayo berlari dengan semangat

かあさんいっしょうだううれしいな

きょうはたのしいうんどうかい

みんなでみんなでおどろうね

Senang rasanya bersama ibu

Hari ini adalah pekan olah raga yang menyenangkan

Ayo bersama semuanya kita menari

#### **A. Ikon Lirik Lagu うんどうかい / Undoukai / Pekan Olah Raga**

Ikon pada lirik lagu ini ada pada judul dan kata うんどうかい / Pekan Olah Raga.

Pekan olahraga di Jepang biasa diadakan pada musim gugur.<sup>39</sup>

Pada awalnya pekan olah raga diadakan di pembukaan Olimpiade Tokyo yang diselenggarakan pada 10 Oktober 1964. Hari olahraga ditetapkan sebagai hari libur nasional pada tahun 1966. Namun, saat ini telah dipindahkan ke hari Senin kedua bulan Oktober setiap tahun<sup>40</sup>.

Sedangkan bulan Oktober termasuk dalam musim semi. Maka dari itu dalam lirik lagu ini kata うんどうかい / pekan olah raga masuk ke dalam ikon musim gugur.

#### **B. Indeks Lirik Lagu うんどうかい / Undoukai / Pekan Olah Raga**

Tidak ada indeks dalam lirik lagu ini.

#### **C. Simbol Lirik Lagu うんどうかい / Undoukai / Pekan Olah Raga**

Hanya ada satu simbol, yaitu simbol kosong. Simbol kosong ini ada pada bait kedua-baris ketiga pada はしろうね/ ayo lari. Dalam pekan olahraga di Jepang biasanya ada perlombaan lari maraton maupun estafet.

<sup>39</sup> [http://iroha-japan.net/iroha/A04\\_24sekki/03\\_aki.html](http://iroha-japan.net/iroha/A04_24sekki/03_aki.html) diakses pada 4 Mei 2020, 09:22

<sup>40</sup> <https://ohayojepang.kompas.com/read/1478/ini-makna-musim-gugur-bagi-orang-jepang?page=all> / diakses pada 1 Agustus 2020, 10:41

### D. Makna Lirik Lagu うんどうかい / *Undoukai* / Pekan Olah Raga

Lirik lagu ini menyampaikan keseruan saat pekan olahraga di Jepang. Dalam keseruan tersebut di antaranya ada perlombaan lari seperti maraton dan estafet, ada bernyanyi dan menari, serta acara pekan olah raga yang dihadiri oleh para orang tua juga. Pada hari tersebut orang tua siswa mengunjungi sekolah untuk menonton pertandingan, mendukung anak-anak mereka, dan kadang-kadang berpartisipasi dalam kegiatan<sup>41</sup>.

#### 3.3.4 Lirik Lagu 虫の声 / *Mushi No Koe* / Suara Serangga

あれ<sup>まつむし</sup>松虫<sup>な</sup>が鳴いている

チンチロ チンチロ チンチロリン

あれ<sup>すずむし</sup>鈴虫も鳴き出した

リンリンリンリン リンリン

秋の<sup>よなが</sup>夜長<sup>な</sup>を<sup>とお</sup>鳴き通す

ああ面白い虫の声

Suara kumbang pinus bernyanyi

*Cincinro Cincinro Cincinrorin*

Wah suara belalang suzumushi juga bernyanyi

*Rin rin rin rin rin rin*

Terus bernyanyi sepanjang malam musim gugur

Suara serangganya menyenangkan

キリキリキリキリ コオロギや

ガチャガチャガチャガチャ クツワムシ

あとからうまおい おいてついて

<sup>41</sup> <https://ohayojepang.kompas.com/read/1478/ini-makna-musim-gugur-bagi-orang-jepang?page=all> / diakses pada 1 Agustus 2020, 10:41

チョンチョンチョンチョン スイッチョン

秋の<sup>よなが</sup>夜<sup>な</sup>長<sup>とお</sup>を鳴き通す

ああ面白い虫の声

*Kiri kiri kiri jangkriknya*

*Gacya gacya gacya gacya belalang kucuwanya*

Setelahnya belalang umaoi juga bersuara

*Cyon cyon cyon cyon suicyon*

Terus bernyanyi sepanjang malam musim gugur

Suara serangganya menyenangkan

#### **A. Ikon Lirik Lagu 虫の声 / *Mushi No Koe* / Suara Serangga**

Tidak terdapat adanya ikon dalam lirik lagu ini.

#### **B. Indeks Lirik Lagu 虫の声 / *Mushi No Koe* / Suara Serangga**

Indeks dalam lirik lagu ini terdapat pada bait pertama-baris keenam dan bait kedua-baris keenam yaitu, 面白い虫の声/ suara serangganya menyenangkan. Hal ini disebabkan karena dalam lirik lagu ini banyak menyebutkan nama-nama serangga beserta suaranya yang mana disuaranya digantikan dengan tulisan.

#### **C. Simbol Lirik Lagu 虫の声 / *Mushi No Koe* / Suara Serangga**

Dalam lirik lagu ini hanya terdapat simbol alam. Dalam bait pertama baris pertama, <sup>まつむし</sup>松虫/ kumbang pinus, pada baris ketiga pada kata <sup>すずむし</sup>鈴虫/ belalang *suzu*.

Lalu pada bait kedua baris pertama pada kata コオロギ/ jangkrik, baris kedua pada kata クツワムシ/ belalang *kutsuwa*, dan pada baris ketiga pada kata うまおい/ belalang umaoi.

Lalu terdapat simbol alam pada bait pertama-baris kelima dan bait kedua-baris kelima yaitu kata 秋/ *aki* yang mempunyai arti musim gugur.

#### **D. Makna Lirik Lagu 虫の声 / Mushi No Koe / Suara Serangga**

Dari beberapa nama serangga yang disampaikan dalam lirik lagu ini menyampaikan bahwa pada musim gugur akan ada banyak suara serangga yang terdengar, terutama pada malam hari. Seperti yang disebutkan dalam lirik lagu ini,

<sup>まつむし</sup>松虫/ kumbang pinus yang mempunyai bunyi チンチロ チンチロ チンチロリン/

*Cincinro Cincinro Cincinrorin*, serangga <sup>すずむし</sup>鈴虫/ belalang *suzu* yang bersuara リンリ

ンリンリン リンリン / *Rin rin rin rin rin rin*, lalu コオロギ/ jangkrik yang disebutkan

mempunyai bunyi キリキリキリキリ/ *Kiri kiri kiri*, クツワムシ/ belalang kutsuwa

yang mempunyai bunyi ガチャガチャガチャガチャ/ *Gacya gacya gacya gacya* ,

dan うまおい/ belalang *umaoui* yang disebutkan mempunyai bunyi suara チョンチョ

ンチョンチョン/ *Cyon cyon cyon cyon*.

### **3. 4 Musim Dingin, 冬 / Fuyu**

Musim dingin biasa membuat masyarakat jarang keluar rumah karena cuaca di luar yang dingin dan terkadang di berbagai daerah akan turun salju, sehingga cuaca di luar semakin dingin. Meskipun demikian tidak menghalangi aktivitas di luar rumah, ada pula yang mengadakan beberapa kegiatan seperti bermain ski atau olahraga seluncur salju, ada pula mengadakan acara untuk tahun baru, ada pula mengadakan acara yang berkaitan dengan budaya. Seperti *Toshikoshi Oshogatsu* (tahun baru) yang diadakan pada 31 Desember hingga 3 Januari, *Seijin no Hi* (hari



kedewasaan), yang diadakan pada hari Senin kedua di bulan Januari, Setsubun yang diadakan pada tanggal 3 Februari, dan lain sebagainya<sup>42</sup>.

Mulai dan berakhirnya musim dingin di Jepang juga mempunyai beberapa klasifikasi. Klasifikasi menurut badan meteorologi Jepang (klasifikasi umum), musim dingin dimulai dari bulan dua belas atau Desember hingga bulan dua atau Februari. Lalu menurut klasifikasi tahun (klasifikasi program TV, radio, dan sekolah) musim dingin di Jepang dimulai dari bulan satu atau Januari hingga bulan tiga atau Maret<sup>43</sup>.

### 3.4.1 Lirik Lagu お正月 / Osyougatsu / Tahun Baru

もういくつねるとおしょうがつ

おしょうがつにはたこあげて

こまをまわしてあそびましょう

はやくこいこいおしょうがつ

Tidur beberapa hari lagi menjadi tahun baru

Menaikkan layang-layang di tahun baru

Ayo bermain memutarakan gangsing

Tahun baru ayo cepat datang

もういくつねるとおしょうがつ

おしょうがつにはまりついて

おいばねついてあそびましょう

はやくこいこいおしょうがつ

Tidur beberapa hari lagi menjadi tahun baru

Pada tahun baru ayo bermain *mari*

<sup>42</sup> <https://matcha-jp.com/id/307> diakses pada 1 Agustus 2020, 11:02

<sup>43</sup> <http://first-rg.net/season/> diakses pada 26 April 2020 12:33

Ayo bermain *aibane*

Tahun baru ayo cepat datang

#### **A. Ikon Lirik Lagu お正月 / *Osyougatsu* / Tahun Baru**

Tidak terdapat ikon dalam lirik lagu ini.

#### **B. Indeks Lirik Lagu お正月 / *Osyougatsu* / Tahun Baru**

Dalam lirik lagu ini terdapat indeks pada bait pertama-baris pertama dan bait kedua-baris pertama yaitu pada kalimat もういくつねるとおしょうがつ/ tidur beberapa hari lagi menjadi tahun baru. Indeks yang terkandung dalam kalimat tersebut adalah, karena hari tersebut belum tahun baru maka jika tidur beberapa hari lagi akan menjadi tahun baru.

#### **C. Simbol Lirik Lagu お正月 / *Osyougatsu* / Tahun Baru**

Dalam lirik lagu ini terdapat simbol kosong. Pada bait pertama-baris kedua tertulis kata たこ/ *tako* yang mempunyai arti layang-layang. Lalu di baris ketiga tertulis kata こま/ *koma* yang berarti gangsing. *Koma* adalah mainan tradisional yang identik dengan musim dingin<sup>44</sup>.

Kedua mainan ini mirip dengan mainan yang ada di Indonesia. *Tako* atau istilah layangan dalam bahasa Jepang ini identik dengan mainan laki-laki. Layang-layang *Tako* Jepang biasanya terbuat dari kertas washi dan menampilkan motif tradisional seperti aktor *kabuki*, *samurai*, topeng noh, geisha, hewan, dan citra tradisional Jepang lainnya<sup>45</sup>. Sedangkan *koma* cara bermainnya juga mirip dengan gangsing di Indonesia. *Koma* yang terbuat dari baja atau kayu yang

<sup>44</sup> <https://jpnpculture.net/koma/> diakses pada 5 Mei 2020, 11:28

<sup>45</sup> <https://japanesestation.com/culture/tradition/4-mainan-tradisional-jepang-yang-juga-mirip-mainan-di-indonesia> diakses pada 1 Agustus 2020, 20:15

diputar menggunakan tangan atau tali. Biasanya diluncurkan ke ‘ring’, dan pemain akan mencoba memutar koma mereka sekuat mungkin sehingga akan melumpuhkan koma pemain lain<sup>46</sup>.

Pada bait kedua baris kedua terdapat simbol kosong yaitu まり/ *mari*. *Mari* adalah mainan tradisional Jepang yang berbentuk bola, yang terbentuk dari rajutan benang<sup>47</sup>. Lalu pada baris ketiga terdapat kata おいぼね/ *oibane*. *Oibane* adalah mainan tradisional yang mirip dengan bulu tangkis, namun raketnya terbuat dari kayu dan bentuk raket seperti papan kayu dan koknya terbuat dari kayu. *Oibane* adalah mainan untuk tahun baru<sup>48</sup>.

#### D. Makna Lirik Lagu お正月 / *Osyougatsu* / Tahun Baru

Makna lirik lagu ini adalah sembari menanti datangnya tahun baru, para masyarakat Jepang bermain dengan menggunakan mainan tradisional seperti *tako* istilah layang-layang dalam bahasa Jepang, *koma* permainan gangsing, *nari* bola rajutan dari benang, dan *oibane* yang menyerupai bulu tangkis.

#### 3.4.2 Lirik Lagu スキー / *Suki-* / Ski

やまはしろがね朝日を浴びて  
 すべるスキーのかぜきるはやさ  
 とぶはこゆきかまいたつきり  
 おおお身もかけるよかけるよ

Gunung berwarna perak keputihan terkena matahari

<sup>46</sup> <https://japanesestation.com/culture/tradition/4-mainan-tradisional-jepang-yang-juga-mirip-mainan-di-indonesia> diakses pada 1 Agustus 2020, 20:15

<sup>47</sup> <https://kotobank.jp/word/%E3%81%BE%E3%82%8A-137334> diakses pada 1 Agustus 2020, 20:30

<sup>48</sup> <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E8%BF%BD%E7%BE%BD%E6%A0%B9/> diakses pada 1 Agustus 2020, 20:48

Berselancar ski secepat angin

Menghembuskan serpihan salju dan menjadi kabut

Oh badan ini rasanya terhempas

まいちもんじ<sup>み</sup>  
真一文字に身をおどらせて

さっととびこすひちょうのつばさ

ぐんとせまるはふもとかたにか

おおおたのしやしゅれんのひやく

Badan ini terasa menjadi garis yang lurus

Melompat dengan sangat cepat melebihi burung

Sebentar lagi sampai di kaki gunung

Oh saya merasa selancar ini sangat bagus dan menyenangkan

かぜをつんざきひだりへみぎへ

とべばおどればながれるしゃめん

そらはみどりよだいちはしろいよ

おおおあのおかまねくよまぬくよ

Angin bertiup ke kiri dan ke kanan

Lompat dan seperti menari berselancar di kemiringan gunung

Langitnya hijau dan tanah lapangnya berwarna putih

Oh kaki gunung seperti mengundang kemari

#### **A. Ikon Lirik Lagu スキー / *Suki-* / Ski**

Dalam lirik lagu ini tidak terdapat adanya ikon.

## B. Indeks Lirik Lagu スキー / *Suki-* / Ski

Dalam lirik lagu ini terdapat indeks pada kalimat やまはしろがね/gunungnya berwarna perak keputihan, pada bait pertama-baris pertama. Warna gunung yang terlihat berwarna perak keputihan karena salju yang terpapar sinar matahari.

Sebenarnya salju sendiri tidak memiliki warna atau disebut transparan. Namun benda yang transparan tidak mudah ditembus cahaya sehingga cahayanya memantul. Sedangkan pantulan cahaya yang tidak terserap oleh salju akan memantulkan cahaya ke berbagai arah sehingga salju tampak seperti berwarna putih<sup>49</sup>.

Begitu pula pada indeks selanjutnya yang ditemukan pada lirik よだいち はしろいよ/ tanah lapangnya berwarna putih. Warna tanah yang kita ketahui lebih dominan berwarna coklat<sup>50</sup>, namun dalam lirik lagu ini disebutkan berwarna putih. Jika dilihat dari isi lirik lagu dan hasil analisis di paragraf sebelumnya maka tanah yang tersebut sedang tertimbun salju, sehingga terlihat seperti berwarna putih.

## C. Simbol Lirik Lagu スキー / *Suki-* / Ski

Terdapat simbol-simbol alam pada lirik lagu ini. Pada bait pertama baris pertama terdapat dua simbol alam yaitu やま/ *yama*/ gunung dan 朝日/ *asahi*/ matahari.

Lalu pada bait ketiga baris ketiga terdapat dua simbol alam yaitu そら /langit dan だいち/ tanah lapang. Serta pada baris keempat terdapat simbol alam yaitu おか/ kaki gunung.

<sup>49</sup> <https://bobo.grid.id/read/081266328/warna-salju-sebenarnya-bukan-putih-cari-tahu-fakta-salju-yuk?page=2> diakses pada 29 Agustus 2020, 20:25

<sup>50</sup> <https://www.gurugeografi.id/2017/10/faktor-warna-tanah-berbeda-beda.html> diakses pada 29 Agustus 2020, 20:32

#### D. Makna Lirik Lagu スキー / *Suki-* / Ski

Makna lirik lagu ini adalah, meskipun turun salju dapat bermain di luar rumah dengan bermain salju atau ski. Dan pemandangan musim dingin terlihat indah dengan adanya gunung yang tertimbun salju dan terpapar sinar matahari terlihat berwarna perak keputihan. Dan tanah lapangnya pun menjadi putih karena terkena salju.

Dalam makna lirik lagu ini juga ingin menceritakan bahwa salju yang kita lihat terlihat berwarna putih.

#### 3.4.3 Lirik Lagu 豆まき/ *Mame Maki*/ Lempar kacang

まめまきまめまきふくはうち

ふくはうち 鬼はそと

しもやけかぜひき ふゆのおに

おいだせしめだせはじきだせ

もうすぐすぐくるはるがくる

Lempar kacang lempar kacang datanglah keberuntungan

Datanglah keberuntungan setan di luar

Setan musim dingin adalah masuk angin dan *Simoyake*

Menyentil mengusah dan mengusir

Sebentar lagi cepat datang datanglah musim semi

まめまきまめまきふくはうち

ふくはうち 鬼はそと

ひいふうみいよーとしのかず

みんなでかぞえてたべようね

もうすぐすぐくるはるがくる

Lempar kacang lempar kacang datanglah keberuntungan

Datanglah keberuntungan setan di luar  
 Satu dua tiga empat menghitung umur  
 Mari menghitung dan memakan kacang  
 Sebentar lagi cepat datang datanglah musim semi

#### **A. Ikon Lirik Lagu 豆まき/ Mame Maki/ Lempar kacang**

Ikon yang terdapat pada lirik lagu ini ada pada bait pertama-baris kedua pada kata ふくはうち/*fuku wa uchi*/ datanglah keberuntungan dan 鬼はそと/*oni wa soto*/ setan di luar. Dalam hal yang dimaksud dengan kata “setan” adalah suatu hal yang tidak menguntungkan atau merugikan sesuatu. Kalimat ini menandakan sebuah doa atau permohonan, masyarakat Jepang percaya saat *setsubun* dengan melakukan lempar kacang maka akan mengusir suatu keburukan dan mendatangkan keberuntungan<sup>51</sup>. *Setsubun* adalah sebuah perayaan yang ada di Jepang berlangsung sekitar tanggal 3 Februari, periode yang dikatakan sebagai awal perubahan dari musim dingin ke musim semi<sup>52</sup>.

Lalu pada bait pertama baris ketiga terdapat ikon pada kata ふゆのおに /setan musim dingin, memaknai “penyakit musim dingin”.

#### **B. Indeks Lirik Lagu 豆まき/ Mame Maki/ Lempar kacang**

Indeks dalam lirik lagu ini ada tiga yaitu pada bait pertama baris ketiga, しもやけ / *simoyake* dan かぜひき/ masuk angin. *Simoyake* adalah tangan yang sakit dan

<sup>51</sup> <https://qwertyintheworld.com/mamemaki/> diakses pada 5 Mei 2020, 13:02

<sup>52</sup> <https://matcha-jp.com/id/734> diakses pada 1 Agustus 2020, 20:44

memerah karena kedinginan. Kedua penyakit ini adalah penyakit yang ada pada saat musim dingin.

Lalu pada bait pertama dan bait kedua baris kelima terdapat indeks pada kalimat もうすぐすぐくるはるがくる/ Sebentar lagi cepat datang datanglah musim semi. Karena musim dingin akan segera berakhir maka musim semi akan segera tiba, itulah maksudnya.

### C. Simbol Lirik Lagu 豆まき/ Mame Maki/ Lempar kacang

Pada lirik lagu ini terdapat simbol khusus, simbol kosong, dan simbol alam. Simbol khusus pada lirik lagu ini adalah kata ひいふうみいよー/ *hii fuu mii yo-* / satu dua tiga empat. Tidak diketahui mengapa penulis lirik menggunakan bahasa lama dalam penyebutan angka sedangkan penyebutan angka yang sekarang adalah *ichi ni san shi*/ satu dua tiga empat. Lalu simbol kosong pada lirik lagu ini terdapat pada kata としのかず<sup>53</sup>/ menghitung umur. Karena pada saat melakukan “lempar kacang” pasti akan menghitung kacang sesuai dengan umur kita<sup>53</sup>. Lalu simbol alam terdapat pada bait pertama baris ketiga kata ふゆ/ *fuyu*/ musim dingin dan pada bait kedua baris kelima pada kata はる/ *haru*/ musim semi.

### D. Makna Lirik Lagu 豆まき/ Mame Maki/ Lempar kacang

Makna lirik lagu ini adalah menyampaikan seperti apa kegiatan “lempar kacang” pada saat musim dingin, serta menyampaikan maksud dari melakukan “lempar

---

<sup>53</sup> <https://www.kompasiana.com/weedykoshino/54f35c65745513802b6c72db/setsibun-budaya-usir-setan-di-jepang> diakses pada 1 Agustus 2020, 20:50



kacang<sup>54</sup>. Budaya lempar kacang ini dinamakan *Setsubun*, dan diadakan pada bulan Februari<sup>54</sup>.

*Setsubun* berawal dari kepercayaan bahwa hal-hal buruk lebih mudah muncul di penghujung musim. Oleh karena itu, ketika memasuki akhir musim orang-orang Jepang pada zaman dulu melemparkan kacang untuk mengusir roh jahat dan memanggil keberuntungan demi satu tahun yang aman dan sejahtera. Pada perayaan ini orang-orang juga mengusir ketidakberuntungan dengan melemparkan kacang sebanyak jumlah usianya<sup>55</sup>.

#### 3.4.4 Lirik Lagu ゆき/ Yuki/ Salju

ゆきやこんこあられやこんこ  
 ふってはふってはずんずんつもる  
 やまものはらもわたぼうしかぶり  
 かれきのこらずはながさく  
 turunlah salju turunlah es  
 akan menumpuk saljunya jika terus turun  
 gunung dan padang rumput seperti memakai topi kapas  
 terlihat bunga yang akan tumbuh di pohon yang berhibernasi

ゆきやこんこあられやこんこ  
 ふってもふってもまだふりやまぬ  
 いぬはよろこびにわかけまわり  
 ねこはこたつでまるくなる  
 Turunlah salju turunlah es

<sup>54</sup> <https://entame-lab.com/setubun-kazari/> diakses pada 5 Mei 2020, 13:32

<sup>55</sup> <https://matcha-jp.com/id/734> diakses pada 1 Agustus 2020, 20:44

Walaupun terus turun salju tidak berhenti turun  
 Anjing berlari riang mengelilingi taman  
 Kucing menjadi bulat di *kotatsu*

#### A. Ikon Lirik Lagu ゆき/ Yuki/ Salju

Tidak terdapat ikon pada lirik lagu ini.

#### B. Indeks Lirik Lagu ゆき/ Yuki/ Salju

Terdapat indeks pada lirik lagu ini. Pertama ada pada bait pertama baris ketiga yaitu わたぼうしかぶり/ seperti memakai topi kapas. Dalam bahasa Jepang わた/ *wata* mempunyai beberapa arti, bisa diartikan laut, usus, dan kapas<sup>56</sup>. Namun dalam pembahasan ini bila dilihat dari isi lirik maupun judulnya わた/ *wata* di sini berarti kapas. Karena kapas berwarna putih maka tumpukan salju tersebut menyerupai kapas. Dan karena tertimbun salju maka akan menumpuk dan terlihat seperti menggunakan topi kapas.

Indeks yang kedua ada pada pertama baris keempat pada kata かれき/ pohon yang berhibernasi. Dalam kamus bahasa Jepang *kareki* mempunyai arti “pohon mati”<sup>57</sup>. Namun dilihat dari makna topik dan hasil penelitian, *kareki* adalah pohon yang sedang berhibernasi sehingga terlihat seperti pohon yang sudah mati. Saat musim dingin pepohonan akan menggugurkan daun-daunnya sehingga tampak seperti sudah layu bahkan terlihat seperti sudah mati, tetapi pohon tersebut sedang mempersiapkan datangnya musim semi<sup>58</sup>.

<sup>56</sup> <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/index/%E3%82%8F%E3%81%9F/> diakses pada 2 Agustus 2020, 15:30

<sup>57</sup> <https://dictionary.goo.ne.jp/word/枯れ木/> diakses pada 2 Agustus 2020, 14:48

<sup>58</sup> <https://floweryseason.com/fuyu-kare/#i-19> diakses pada 2 Agustus 2020, 15:05

Dan indeks yang ketiga ada pada bait ketiga baris keempat pada kata まるくなる/ menjadi bulat. Bait yang berbunyi ねこはこたつでまるくなる/ kucing menjadi bulat di *kotatsu*, jika diartikan secara langsung artinya akan demikian. Namun bila di pilah dan dimaknai artinya berdasarkan dari judul lirik lagu maupun isi lirik lagu akan menjadi “kucing yang sedang menghangatkan diri di *kotatsu*”. Pada kata-kata sebelumnya adalah ねこ/ kucing dan こたつで/di *kotatsu*, *Kotatsu* adalah meja yang cukup besar yang mana di dalamnya terdapat alat penghangat. *Kotatsu* biasanya digunakan saat musim dingin<sup>59</sup>. Sehingga kata まるくなる/ menjadi bulat yang dimaksud “bulat” adalah melilitkan badan. Supaya badan tetap hangat maka melilitkan badan terlebih di dalam *kotatsu* maka akan semakin hangat, karena di luar sedang dingin yang disebabkan oleh musim dingin.

### C. Symbol Lirik Lagu ゆき/ Yuki/ Salju

Pada lirik lagu ini terdapat dua macam simbol yaitu simbol kosong dan simbol alam. Simbol kosong pada lirik lagu ini terdapat pada bait kedua baris keempat, こたつ/ *kotatsu*. *Kotatsu* adalah meja yang cukup besar yang mana di dalamnya terdapat alat penghangat. *Kotatsu* biasanya digunakan saat musim dingin<sup>60</sup>. Lalu simbol alam yang terdapat pada lirik lagu ini ada pada bait pertama baris ketiga やま/ gunung dan のはら/ tanah lapang. Lalu baris keempat yaitu かれき/ pohon yang berhibernasi dan はな/ bunga. Serta kata ゆき/ salju yang tertera pada judul dan isi liriknya.

<sup>59</sup> <https://marukochallenge.com/3653/> 7 Mei 2020, 13:51

<sup>60</sup> <https://marukochallenge.com/3653/> 7 Mei 2020, 13:51

#### **D. Makna Lirik Lagu ゆき/ Yuki/ Salju**

Lirik lagu ini memaknai bagaimana kondisi musim dingin di Jepang. Seperti bagaimana dinginnya saat musim dingin, yang mana membutuhkan suatu alat untuk menghangatkan tubuh seperti *kotatsu*. Hingga salju yang menumpuk-numpuk seperti yang ada dalam isi lirik lagu ini yang menyebutkan ふっでもふっでもまだふりやまぬ/ walaupun terus turun salju tidak berhenti turun dan はずんずんつもる/ akan menumpuk. Dengan keadaan dingin yang terus menerus turun salju yang dapat membuat pepohonan terlihat seperti mati, seperti yang disebutkan dalam lirik lagu ini dan dibahas pada pembahasan indeks dalam lirik lagu ini, かれき/ pohon yang berhibernasi.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan ikon, indeks, simbol serta mendeskripsikan makna empat musim di Jepang pada lirik lagu anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan enam belas lirik lagu yang diteliti oleh penulis ditemukan jumlah total ikon, indeks, dan simbol akan disajikan sebagai tabel berikut :

Nomor	Judul Lirik Lagu	Ikon	Indeks	Simbol
1	春の小川 /Haru No Ogawa/ Sungai Kecil di Musim Semi	1	2	6
2	鯉のぼり /Koi Nobori/ Koi Nobori	1	1	2
3	どこかで春が / Dokoka de Haru ga /Musim Semi di Suatu Tempat	1	2	4
4	春よ来い / Haru yo Koi	-	3	5

	/ Musim Semi Cepat Datang			
5	うみ / Umi / Laut	-	-	3
6	てるてる坊主 / Teru- teru Bouzu/ Si Gundul Teru-teru	1	2	1
7	花火 / Hanabi / Kembang Api	5	1	3
8	よい子の夏休み / Yoiko No Natsu Yasumi / Liburan musim panasnya anak baik	2	1	8
9	秋があんまりおいしくて / Aki Ga Anmari Oishikute / Musim Gugur Terlalu Enak	1	1	10
10	秋のこびとオータムタム / Aki no Kobito O- tamutamu / Kurcaci di	1	1	5

	Musim Gugur			
11	うんどうかい / Undoukai / Pekan Olah Raga	1	-	1
12	虫の声 / Mushi No Koe / Suara Serangga	-	1	6
13	お正月 / Oshougatsu / Tahun Baru	-	1	3
14	スキー / Suki- / Ski	1	2	5
15	豆まき/ Mame Maki/ Lempar kacang	3	3	3
16	ゆき/ Yuki/ Salju	-	3	6

Pada hasil kesimpulan dari tujuan penelitian yang kedua, yang mana mendeskripsikan makna empat musim di Jepang yang terdapat pada lirik lagu anak-anak Jepang. Berikut penyajian kesimpulan pada setiap musimnya :

#### 1. Musim Semi

Dilihat dari isi Lirik Lagu どこかで春が / Dokoka de Haru ga dan lirik lagu Lirik Lagu 春よ来い / Haru yo Koi, musim semi di Jepang mempunyai makna yang hangat, penuh warna dan selalu dinanti-nantikan.

Bergantinya dari musim dingin ke musim semi memberikan suasana hangat bagi semuanya. Lingkungan pun terasa hidup kembali. Air sungai yang tadinya membeku, mulai kembali mengalir, tunas-tunas mulai tumbuh seperti pada pohon persik, bunga-bunga mulai mekar seperti bunga sakura, camellia, tulip dan masih banyak lagi, hingga hewan-hewan pun mulai menampakkan dirinya menyambut datangnya musim semi. Musim semi menjadi musim yang selalu dinantikan oleh semua makhluk hidup.

## 2. Musim Panas

Musim panas mempunyai makna yang penuh keceriaan dilihat dari lirik lagu 花火 / Hanabi dan よい子の夏休み / Yoiko No Natsu Yasumi. Pada musim panas terdapat libur panjang bagi anak-anak yang masih sekolah, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Pada musim panas juga biasanya terdapat festival kembang api di berbagai tempat maupun daerah di Jepang.

Namun dilihat dari lirik lagu てるてる坊主 / Teru-teru Bouzu, pada musim panas juga mempunyai makna yang menggambarkan rasa khawatir. Hal tersebut dikarenakan pada awal musim panas akan lebih sering turun hujan dibandingkan dengan musim lainnya. Datangnya hujan pasti akan mengganggu berbagai macam kegiatan yang akan dilakukan pada musim panas.

## 3. Musim Gugur



Musim gugur juga mempunyai makna yang meriah, namun juga terdapat makna kesedihan, yang mana setelah musim gugur adalah musim dingin. Karena saat musim dingin tiba aktifitas akan terhambat oleh dinginnya cuaca serta salju yang turun.

Seperti yang ada dalam lirik lagu 秋があんまりおいしくて / *Aki Ga Anmari Oishikute*, musim gugur mempunyai makna yang meriah. Dalam lirik lagu ini menceritakan saat musim gugur akan ada banyak makanan yang dapat dinikmati seperti buah ginnan, ikan sanma dan masih banyak lagi. Kemudian dalam lirik lagu うんどうかい / *Undoukai*, juga mempunyai makna bahagia saat musim gugur. Karena pada musim ini akan diselenggarakan festival olahraga siswa di setiap sekolah yang akan berjalan dengan meriah.

Dalam musim gugur pun suara serangga akan lebih banyak terdengar seperti yang ada dalam lirik lagu 秋のこびとオータムタム / *Aki no Kobito O-tamutamu* dan 虫の声 / *Mushi No Koe*, yang mana lagu tersebut menceritakan suara-suara serangga dan jenis-jenis serangga yang terdapat pada musim gugur.

#### 4. Musim Dingin

Pada hasil penelitian ini pada musim dingin lebih banyak menggambarkan tentang keadaan dan juga kebudayaan/kebiasaan yang sering dilakukan masyarakat Jepang pada saat musim dingin.

Dari lirik lagu スキー / *Suki* dan ゆき / *Yuki*, menggambarkan tentang keadaan pada saat musim dingin tiba. Seperti dinginnya cuaca dan

harus menggunakan alat penghangat *kotatsu*, turunnya salju yang terus menumpuk, hingga gunung dan padang rumput yang terselimuti salju.

Pada lirik lagu お正月 / *Osyougatsu* dan 豆まき / *Mame Maki*, dapat diketahui bahwa lirik lagu ini menggambarkan tentang kebudayaan/kebiasaan yang dilakukan pada saat musim dingin. Antara lain bermain permainan tradisional seperti layang-layang, gasing, *oibane*, dan lain-lain sembari menunggu tahun baru. Kemudian ada juga kegiatan lempar kacang yang berujuan untuk mengusir roh jahat dan memanggil keberuntungan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari enam belas lirik lagu yang telah dipilih oleh penulis mempunyai makna memperkenalkan keadaan dan kebudayaan yang ada di Jepang pada setiap musimnya. Lirik lagu sendiri dapat menjadi suatu medium untuk mempelajari suatu keadaan dan kebudayaan yang ada dimiliki oleh bangsa tertentu, dalam hal ini yang dimaksud adalah pemaknaan musim yang ada di Jepang.

Hal-hal yang dapat dipelajari dalam penelitian ini adalah dalam pemilihan kata pada lirik lagu dapat menjadi suatu bahasan tersendiri. Tidak melulu pada satu lirik lagu namun pada tiap kata pun dapat menjadi sesuatu yang mempunyai arti tersendiri.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dari antologi *Kodomo No Uta Daihyakka* yang bisa meneliti menggunakan teori linguistik maupun kebudayaan.

Terdapat berbagai macam partikel-partikel bacaan yang dapat diteliti pada penelitian ini. Serta meneliti kebudayaan Jepang melalui lirik lagu.

## 要旨

この論文のテーマは「松山祐士のアンソロジー『こどものうた大百科』における四季の意味の表現(記号論的研究)」である。作者が本研究の選んだ理由は、「アンソロジーこどものうた大百科」に収録されている童謡の歌詞から日本の四季の意味をより深く知りたいと思ったからである。

この研究では、16曲の歌詞を調べた。それは、「春の小川」、「こいのぼり」、「春よ来い」、「どこかで春が」、「うみ」、「てるてる坊主」、「よい子の夏休み」、「花火」、「秋があんまりおいしくて」、「秋のこびとオータムタム」、「運動会」、「虫の声」、「お正月」、「スキー」、「豆まき」と「ゆき」である。この16曲の歌詞は日本の四季を主題としている。歌の歌詞は、日本の四季折々の人々の活動の様子や雰囲気<sup>ふんいき</sup>を伝えている。

本研究は、文献調査である。この研究におけるデータ収集は、すべて図書資料から集めた。分析に使用する理論はチャールズ・サンダース・パース(Charles Sanders Peirce)の記号論である。この理論はアンソロジー「こどものうた大百科」に収録されている童謡の歌詞から日本の四季の意味を分析するため

に使用しました。以下は、アイコンやインデックスやシンボルをチャールズ・サン

ダース・パースの記号論を使用した分析結果である。

番号	曲の題名	アイコン	インデックス	シンガボル
1	春の小川	1	2	6
2	鯉のぼり	1	1	2
3	どこかで春が	1	2	4
4	春よ来い	-	3	5
5	うみ	-	-	3
6	てるてる坊主	1	2	1
7	花火	5	1	3
8	よい子の夏休み	2	1	8
9	秋があんまりおいしく て	1	1	10
10	秋のこびとオータムタ ム	1	1	5
11	うんどうかい	1	-	1

12	虫の声	-	1	6
13	お正月	-	1	3
14	スキー	1	2	5
15	豆まき	3	3	3
16	ゆき	-	3	6

次は、アンソロジー「こどものうた大百科」の童謡の歌詞に含まれる日本の四季の意味を分析しました。

### • 春

「どこかで春が」と「春よ来い」の歌詞の内容は、日本の春は暖かく、色鮮やかで、人々がいつも楽しみにしていることを意味している。凍った川の水が流れ始めて、桃の木などの新芽も開花し始めて、桜や椿やチューリップなどの花々が咲きはじめる。動物がでてきて、春の到来を歓迎している。春は常にすべての生き物が楽しみにしている季節である。

### • 夏

「花火」と「よい子の夏休み」の歌詞の内容は、日本の夏は陽気であることを意味している。夏になると、小学校から大学までの学校には夏休みという長い休みがある。また、夏には日本の各地で花火祭りがある。

しかし、「てるてる坊主」の歌詞の内容を読んだら、夏には心配を表す意味もあります。なぜなら、初夏は、他の季節よりも雨がよく降るからだ。雨が降れば、まちがいなく人々の活動が制限される。

## • 秋

秋には豪華の意味があるが、秋から冬になると悲しみの意味もある。なぜかというと、冬が来ると天候が寒くなり、や雪が降ることで人々の活動が妨げられるからだ。

「秋があんまりおいしくて」の歌詞の内容には、日本の秋は豪華であることを意味している。この歌詞の内容には、ギンナン(木の<sup>み</sup>実)やサンマ(魚)などの食べ物の名前があって、たくさんの食べ物が食べられることが書かれている。そして「運動会」の歌詞の内容を読むと、秋には楽しみの意味もある。秋には活気あふれるすべての学校で運動会が華やかに開催される。

また、秋には虫の声を聞くことができる。「虫の声」と「秋のこびとオータムタム」の歌詞の内容を読むと、虫の声や虫の名前がたくさん書かれている。

## • 冬

冬の歌詞を調べた結果<sup>けっか</sup>では、日本人が冬の間によくする活動や文化や習慣について説明されている。

「スキー」と「ゆき」の歌詞の内容では、冬が到来<sup>とうらい</sup>したときの様子<sup>ようす</sup>を表<sup>あらわ</sup>している。例えば、降り続ける雪<sup>ゆき</sup>によって山<sup>やま</sup>や牧草地<sup>ぼくそうち</sup>が覆<sup>おお</sup>われるような寒いときは、コタツとよばれる加熱<sup>かねつ</sup>装置<sup>そうち</sup>を使用<sup>し</sup>する。などである。

そして、「お正月」と「豆まき」の歌詞の内容<sup>ないよう</sup>には、冬には日本人がよくする活動や文化が説明されている。例えば、お正月を待つ間に凧揚<sup>たこあ</sup>げや、毬<sup>まり</sup>や追い羽根<sup>おぼね</sup>などの伝統的な遊びを楽しむ。そして、豆まきの文化があつて、その目的は幸運<sup>もくてき</sup>をもたら<sup>もたら</sup>し、悪霊<sup>あくりょう</sup>を追い払<sup>はら</sup>うことである。

以上の説明から、私が選んだ 16 曲の歌詞から、日本の四季<sup>じゅうけい</sup>の情景や文化について紹介することができた。歌の歌詞自体が、特定<sup>とくてい</sup>の国<sup>くに</sup>の現在<sup>げんざい</sup>の活動や文化を研究するための媒体<sup>ばいたい</sup>になりえる。つまり、私の研究においては、日本の四季について研究することができた。



## DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Sasta*. Yogyakarta: MedPress.
- Hartoko, Dick. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hiemintoyo, M. 2012. *LIRIK LAGU CAMPURSARI DAN MANFAATNYA*.  
Semarang: Fasindo.
- Mintargo, Wisnu. 2018. *Budaya Musik Indonesia*. Daerah Istimewa Yogyakarta:  
PT Kanisius.
- Noor, Redyanto. 2015. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: FASINDO.
- Pamungkas, Adi Jarot. 2019. *Smart Book Aku Suka Musik*. Yogyakarta: Charissa  
Publisher.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi Analisis Strata Norma dan  
Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada  
University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*.  
Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rumekar, Rukti. 2017. *Makna Kematian dalam Lirik Lagu Anak “シャボン玉”  
(Shabon Dama) Karya Noguchi Ujou Sebuah Kajian Struktural dan  
Semiotik*. Skripsi, S 1. Semarang: FIB UNDIP.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Yuushi, Matsuyama. 2001. *こどものうた大百科*. Tokyo: Kabushiki Kaisya Doremi Gakufu Syuppansya.

Daftar Pustaka Diambil dari Internet :

Angelo, Silince Winata. 2016. *3 Lagu Tradisional Anak-anak Di Jepang yang Bernuansa Mistis*. <https://www.akibanation.com/3-lagu-tradisional-anak-anak-jepang-bernuansa-mistis/> . (diakses pada 16 Juli 2020 pada 00:58)

Avisena Ashari, Avisena. 2018. *Seperti Hewan, Tanaman Juga Bisa Hibernasi Musim Dingin, lo!*. <https://bobo.grid.id/read/08938665/seperti-hewan-tanaman-juga-bisa-hibernasi-musim-dingin-lo> . (diakses pada 24 Juli 2020 05:53)

Avisena Ashari, Avisena. 2018. *Warna Salju Sebenarnya Bukan Putih, Cari Tahu Fakta Salju, yuk!*. <https://bobo.grid.id/read/081266328/warna-salju-sebenarnya-bukan-putih-cari-tahu-fakta-salju-yuk?page=2> . (diakses pada 29 Agustus 2020, 20:25)

ESQ, Leadership Center. 2016. *Kecerdasan Intelektual Menurut Para Ahli dan Perannya bagi Kehidupan*. <https://esqtraining.com/kecerdasan-intelektual-menurut-para-ahli-dan-perannya-bagi-kehidupan/> (diakses pada 15 Mei 2020, 10:54)

Jaladriana, Anastasia. 2005. *5 Fakta Teru Teru Bozu, Boneka Imut Penangkal Hujan Asal Jepang*. <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/anastasia-jaladriana/teru-teru-bozu-c1c2/5> . (diakses pada 3 Mei 2020, 10:25)

Kawakami, Keishi. 2015. *Setsubun Obake: Tradisi Kocak untuk Mengusir Roh Jahat*. <https://matcha-jp.com/id/734> . (diakses pada 1 Agustus 2020, 20:44)

- Kompas. 2019. *Ini Makna Musim Gugur Bagi Orang Jepang*. <https://ohayojepang.kompas.com/read/1478/ini-makna-musim-gugur-bagi-orang-jepang?page=all> / (diakses pada 1 Agustus 2020, 10:41)
- Koshino, Weedy. 2015. *Setsubun, Budaya Usir Setan di Jepang*. <https://www.kompasiana.com/weedykoshino/54f35c65745513802b6c72db/setsubun-budaya-usir-setan-di-jepang> . (diakses pada 1 Agustus 2020, 20:50)
- Kurniasih, Yulia. 2017. *Segalanya Tentang Musim Panas Jepang*. <https://matcha-jp.com/id/2772> (diakses pada 3 Mei 2020, 11:04)
- Mata, Lentera. 2020. *Warna Pastel {Pengertian, Arti, Karakter Dan Kombinasi Warna Pastel}*. [https://lenteramata.com/warna-pastel-adalah/#Contoh\\_Warna\\_Pastel\\_pada\\_Bunga](https://lenteramata.com/warna-pastel-adalah/#Contoh_Warna_Pastel_pada_Bunga) . (diakses pada 17 Juli 2020 07:10)
- MATCHA. 2014. *Rangkaian Acara di Jepang Selama Satu Tahun*. <https://matcha-jp.com/id/307> . (diakses pada 1 Agustus 2020, 11:02)
- Suharyanto. 2019. *Reaksi Manusia Terhadap Suhu Dingin Paling Lengkap*. <https://dosenbiologi.com/manusia/reaksi-manusia-terhadap-suhu-dingin> (diakses pada 31 Juli 2020, 16:39)
- Taira. 2015. *【日本の秋】9月～11月の天気や観光できるもの、適した服装*. <https://matcha-jp.com/jp/1332> . (diakses pada 3 Mei 2020, 15:22)
- Tomomi, Yamada. 2019. *スマレ(堇)の花の魅力。色や種類、咲く季節、種の秘密まで!*. <https://lovegreen.net/flower/p147742/> .(diakses pada 26 April 2020, 14:40)
- \_\_\_\_. 2008. *Japanese single a hit again after 30 years*. <https://www.deseret.com/2008/6/19/20258738/japanese-single-a-hit-again-after-30-years> . (diakses pada 2 Agustus 2020, 14:35)

- \_\_\_ . 2013. *Manfaat Mengenalkan Lagu Daerah pada Anak*. <https://www.futuready.com/artikel/family/manfaat-mengenalkan-lagu-daerah-pada-anak/> . (diakses pada 10 Mei 2020 12:50)
- \_\_\_ . 2015. 春夏秋冬っていつからいつまでなの？季節・四季の区切り方をまとめてみた. <http://first-rg.net/season/> diakses pada 26 April 2020 12:33
- \_\_\_ . 2016. *Ngeri! Inilah Sejarah Tragis di Balik Boneka Teru Teru Bozu!*. <https://japanesestation.com/culture/myth-urban-legend/ngeri-inilah-sejarah-tragis-di-balik-boneka-teru-teru-bozu> (diakses pada 25 Juli 2020 08:42)
- \_\_\_ . 2016. 節分の飾り付けはいつからいつまで？玄関はどうするか、意味や由来も. <https://entame-lab.com/setubun-kazari/> (diakses pada 5 Mei 2020, 13:32)
- \_\_\_ . 2017. 【こどもの日】鯉のぼりを飾る意味や由来、端午の節句との関係. <https://www.tg-uchi.jp/topics/4287> . (diakses pada 26 April 2020 15:25)
- \_\_\_ . 2017. セミの鳴き声とその出し方. <https://セミ.xyz/archives/624> . (diakses pada 3 Mei 2020, 12:22)
- \_\_\_ . 2018. *4 Mainan Tradisional Jepang yang Juga Mirip Mainan di Indonesia*. <https://japanesestation.com/culture/tradition/4-mainan-tradisional-jepang-yang-juga-mirip-mainan-di-indonesia> (diakses pada 1 Agustus 2020, 20:15)
- \_\_\_ . 2018. *Suasana Empat Musim di Jepang*. <https://livejapan.com/id/article-a0000283/> (diakses pada 3 Mei 2020, 11:14)
- \_\_\_ . 2019. 「サンマ」って英語でなんて言う？週末英単語. <https://ej.alc.co.jp/entry/20190907-mattan-14> (diakses pada 31 Juli 2020, 18:02)

- \_\_\_\_. 2019. *Mengenal 4 Musim di Jepang*. <http://sukajepang.com/mengenal-4-musim-di-jepang/> . (diakses pada 25 Juli 2020 08:00)
- \_\_\_\_. 2019. *お正月に独楽(こま)回しをする意味とは？独楽の起源や歴史とは？* <https://jpn-culture.net/koma/> (diakses pada 5 Mei 2020, 11:28)
- \_\_\_\_. 2020. *10 Lagu Jepang Terbaik yang Cocok untuk Seru-Seruan di Tempat Karaoke*. <https://www.tokopedia.com/blog/lagu-jepang-terbaik-ent/> . (diakses pada 16 Juli 2020 pada 00:45)
- \_\_\_\_. 2020. *Faktor Warna Tanah Berbeda-Beda*. <https://www.gurugeografi.id/2017/10/faktor-warna-tanah-berbeda-beda.html> diakses pada 29 Agustus 2020, 20:32
- \_\_\_\_. 2020. *Latar adalah*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/latar-adalah/> . (diakses pada 3 Juli 2020, 17:05)
- \_\_\_\_. 2020. *Musim Semi : Pengertian – Karakteristik – Negara yang Mengalaminya*. <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/iklim/musim-semi> (diakses pada 27 april 2020, 10:32)
- \_\_\_\_. 2020. *こたつはいつからいつまで使う？収納から処分まで4つのアドバイス*. <https://marukochallenge.com/3653/> . (Diakses pada 7 Mei 2020, 13:51)
- \_\_\_\_. 2020. *レンゲソウ(蓮華草)の育て方 | 植物図鑑* . <https://lovegreen.net/library/flower/p125017/> . (diakses pada 26 April 2020 14:56)
- \_\_\_\_. 2020. *冬に枯れた植物に関する季語・樹木編* . <https://floweryseason.com/fuyu-kare/#i-19> (diakses pada 2 Agustus 2020, 15:05)

- \_\_\_\_. 2020. 節分の豆まきを英語で説明しよう！ .  
<https://qwertyintheworld.com/mamemaki/> . (diakses pada 5 Mei 2020, 13:02)
- \_\_\_\_. *Koinobori, history and customs in Japan.* <https://koinobori-japan.jp/koinobori.html> (diakses pada 24 Juli 2020, 05:31)
- [http://iroha-japan.net/iroha/A04\\_24sekki/03\\_aki.html](http://iroha-japan.net/iroha/A04_24sekki/03_aki.html) . (diakses pada 4 Mei 2020, 09:22)
- <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/index/%E3%82%8F%E3%81%9F/> . (diakses pada 2 Agustus 2020, 15:30)
- <https://dictionary.goo.ne.jp/thrs/12192/meaning/m0u/> (diakses pada 3 Mei 2020, 12:10)
- <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E8%BF%BD%E7%BE%BD%E6%A0%B9/>  
 (diakses pada 1 Agustus 2020, 20:48)
- <https://dictionary.goo.ne.jp/word/オータム/> (diakses pada 3 Mei 2020, 16:55)
- <https://dictionary.goo.ne.jp/word/枯れ木/> (diakses pada 2 Agustus 2020, 14:48)
- <https://kotobank.jp/word/%E3%81%BE%E3%82%8A-137334> (diakses pada 1 Agustus 2020, 20:30)
- <https://materigeografi.com/musim-semi/> diakses pada 26 April 2020 16:17
- [https://www.id.emb-japan.go.jp/expljp\\_07.html](https://www.id.emb-japan.go.jp/expljp_07.html) . (Diakses pada 4 Mei 2020, 14:12)
- <https://www.kbbi.web.id/onomatope> . (diakses pada 26 April 2020 14:31)
- <https://www.tasteatlas.com/matsutake> . (diakses pada 29 Agustus 2020, 16:24)

<https://www.wbsj.org/activity/conservation/research-study/hibari/> . (diakses pada 26 april 2020, 16:32)

<https://www.wordhippo.com/what-is/the-meaning-of/japanese-word-bb4de5e03003c7ea324f644d8f03e2407ff44999.html> diakses pada 26 April 2020 14:26

## LAMPIRAN

### A. Kumpulan Lirik Lagu Musim Semi

#### 春の小川 /*Haru No Ogawa*/ Sungai Kecil di Musim Semi

はる おがわ いく  
春の小川はさらさら行くよ

きし すみれー れんげ はな  
岸のスマレーやレンゲの花に

すがた やさ いろ  
すがた優しく色うつくしく

さ さけ  
咲けよ咲けよとささやきながら

Sungai kecil di musim semi mengalir sara-sara

Ke bunga *sumire* dan bunga *rennge* di pinggiran sungai

Terlihat berwarna cerah dan lembut

Sambil berbisik mekarlah mekar lah

はる おがわ いく  
春の小川はさらさら行くよ

えび めだか こぶな  
エビやメダカや小鮒のむれに

きょう ついたちひなた およぎ  
今日も一日日向で泳ぎ

あそ あそべ  
遊べ遊べとささやきながら



Sungai kecil di musim semi mengalir sara-sara

Bersama gerombolan udang, ikan *medaka*, dan ikan kecil buna

Seharian berenang di bawah sinar matahari

Sambil berbisik ayo main ayo main

### 鯉のぼり / *Koi Nobori* / **Koi Nobori**

やね <sup>こい</sup>  
屋根より高い鯉のぼり

大きいまごいはお父さん

小さいひごいは <sup>こども</sup>子供たち

おもしろ <sup>およ</sup>  
面白そうに泳いでいる

Koi nobori lebih tinggi dari atap rumah

Magoi yang besar adalah ayah

Higoï yang kecil adalah anak-anak

Berenang dengan terlihat menyenangkan

### どこかで春が / *Dokoka de Haru ga* / **Musim Semi di Suatu Tempat**

どこかで春が生まれてる

どこかで水が流れ出す

Musim semi di suatu tempat

Air mengalir keluar di suatu tempat

どこかで雲雀が鳴いている

どこかで芽の音が出る

Burung hibari berkicau di suatu tempat

Ada suara tunas yang keluar di suatu tempat

やま さんがつ かぜ ふいて  
山の三月そよ風吹いて

どこかで春が生まれてる

Angin bertiup lembut di gunung pada bulan Maret

Muncul musim semi di suatu tempat

**春よ来い / Haru yo Koi / Musim semi cepat datang**

春よ来い 早く来い

おんもへ出たいと待<sup>ま</sup>っている

Musim semi cepatlah datang cepatlah datang

Sudah menanti-nanti ingin segera pergi keluar

春よ来い早く来い

おうちのまへの桃<sup>もも</sup>の木の

つぼみもみんなふくらんで

はよ咲<sup>さ</sup>きたいと待っている

Musim semi cepatlah datang cepatlah datang

Pohon persik yang berada di depan rumah

Semua kuncupnya juga mengembang

Menanti ingin segera mekar

## B. Kumpulan Lirik Lagu Musim Panas

うみ / *Umi* / Laut

うみは広<sup>ひろ</sup>いなおきいな

月がのぼるし日<sup>しず</sup>が沈む

Laut itu luas ya besar ya

Bulannya terbit, matahari nya tenggelam

海は<sup>おおなみ</sup>大波青い波

ゆれてどこまでつづくやら

Lautnya berombak biru dan besar

Terus bergelombang ke suatu tempat

海にお<sup>ふね</sup>舟を<sup>う</sup>浮かばせて

行ってみたいなよその国

Mengapungkan kapal di laut

Dan ingin pergi ke suatu negeri

てるてる坊主 / *Teru-teru Bouzu*/ **Si gundul teru-teru**

てるてる坊主 てる坊主

あしたてんきに しておくれ

Si gundul teru-teru si gundul teru

Tolong besok bikin cuacanya baik

**花火 / *Hanabi* / Kembang Api**

ドンとなった花火だきれいだな

空いっぱいひろがった

しだれやなぎがひろがった

Kembang apinya jadi Don, indahnya

Banyak tersebar di langit

Meluas seperti Shidare dan Nagi

ドンとなったなんひやく赤い星

いちどにかわって青い星

もいちどかわって金の星

Beberapa ratus bintang merah jadi Don

Sesekali berganti jadi bintang biru

Sekali lagi berganti jadi bintang emas

**Lirik Lagu よい子の夏休み / *Yoiko No Natsu Yasumi* / Liburan musim**

**panasnya anak baik**

よいこの楽しい夏休み

ことりと一緒にとびおきて

元気にたいそういちにさん

おひさまニコニコおはようさん

Liburan musim panas yang menyenangkan untuk anak baik

Terbangun bersama burung kecil

Senam dengan semangat satu dua tiga

Sang mentari tersenyum, saling menyapa selamat pagi

よいこの楽しい夏休み

すずしいあいだにお勉強

それからみんなで遊びましょう

せみとりうおつりかくれんぼ

Liburan musim panas yang menyenangkan untuk anak baik

Belajar dulu di waktu sejuk

Setelah itu mari bermain bersama-sama

Menangkap semi, memancing, dan bermain petak umpet

よいこの楽しい夏休み

かあさんたすけてお手伝い

えがおでテキパキいたしましょ

何でも上手になりました

Liburan musim panas yang menyenangkan untuk anak baik

Membantu ibu

Dengan rajin dan riang

Apa pun menjadi pintar

よいこの楽しい夏休み

お空に星のでるころは

ひとりでしずかにやすみます

明日もげんきにすごしましょう

Liburan musim panas yang menyenangkan untuk anak baik

Sudah waktunya bintang keluar di langit

Tidur sendiri dengan tenang

Besok juga mari semangat seperti hari ini

### **C. Kumpulan Lirik Lagu Musim Gugur**

**Lirik Lagu 秋があんまりおいしくて / Aki Ga Anmari Oishikute / Musim****Gugur Terlalu Enak**

秋があんまりおいしくて

やきぐりやっぱりおいしくて

ついついたべすぎおおさわぎ

ドタバタたいそうおおさわぎ

あきなすぎんなんトウモロコシ

さんまのけむりでまっくろけ

秋があんまりおいしくて

Musim gugur terlalu enak sekali

Kastanye dibakar memang enak sekali

Makan berlebihan dengan heboh

Sambil bersenam dengan heboh

Terong ginnan dan jagung

Asap hitam dari ikan sanma yang dibakar

Musim gugur terlalu enak sekali



まつたけまったくおいしくて

やきいもやっぱりおいしくて

おならがでやっておさわぎ

アタフタくさくておさわぎ

ラーメンカレーにハンバーグ

ズボンもボタンもはじけちゃう

秋があんまりおいしくて

Jamur matsu enak sekali

Singkong bakar memang enak sekali

Kentutnya jadi keluar, jadi heboh

Bau sekali dan semua jadi heboh

Ramen kare dan hambarger

Celana dan kancingnya jadi tidak muat

Musim gugur terlalu enak sekali

**Lirik Lagu 秋のこびとオータムタム / Aki no Kobito O-tamutamu / Kurcaci di**

**Musim Gugur**

秋のこびと オータムタムオータムタム

すすきのほうきで オータムタムオータムタム

そらのおそうじ オータムタムオータムタム

そらはまっさお あんなにきれい

Kurcaci di musim gugur Autmn autmn

Sapu yang terbuat dari rumput perak, autmn autmn

Membersihkan langit, autmn autmn

Langitnya berwarna biru cerah terlihat sangat indah

秋のこびとオータムタムオータムタム

まっかなペンキで オータムタムオータムタム

リンゴにおけしょう オータムタムオータムタム

たべてしまうのなんだかおいしい

Kurcaci di musim gugur Autmn autmn

Cat yang sangat merah autmn autmn

Untuk merias apel autmn autmn

Serasa sayang untuk di makan

秋のこびとオータムタム

こおろぎあつめて オータムタムオータムタム

うたのおけいこ オータムタムオータムタム

なぜかちよっぴりさみしくなった

Kurcaci di musim gugur *Autmn autmn*

Mengumpulkan jangkrik *autmn autmn*

Untuk latihan bernyanyi *autmn autmn*

Tidak tahu kenapa rasanya sedikit sedih

**Lirik Lagu うんどうかい / Undoukai / Pekan Olah Raga**

そらはあおぞらうれしいな

きょうはたのしいうんどうかい

そろってそろってうたおうね

Langitnya biru cerah senang rasanya

Hari ini adalah pekan olah raga yang menyenangkan

Bersama-sama ayo bernyanyi

はたはひらひらきれいだな

きょうはたのしいうんどうかい

げんきでげんきではしろうね

Terlihat indah bendera yang berkibar

Hari ini adalah pekan olah raga yang menyenangkan

Ayo berlari dengan semangat

かあさんいっしょうだうれしいな

きょうはたのしいうんどうかい

みんなでみんなでおどろうね

Senang rasanya bersama ibu

Hari ini adalah pekan olah raga yang menyenangkan

Ayo bersama semuanya kita menari

**Lirik Lagu 虫の声 / Mushi No Koe / Suara Serangga**

あれ<sup>まつむし</sup>松虫<sup>な</sup>が鳴いている

チンチロ チンチロ チンチロリン

あれ<sup>すずむし</sup>鈴虫も鳴き出した

リンリンリンリン リンリン

秋の<sup>よなが</sup>夜長<sup>な</sup>を<sup>とお</sup>鳴き通す

ああ面白い虫の声

Suara kumbang pinus bernyanyi

Cincinro Cincinro Cincinrorin

Wah suara belalang suzumushi juga bernyanyi

Rin rin rin rin rin rin

Terus bernyanyi sepanjang malam musim gugur

Suara serangganya menyenangkan

キリキリキリキリ コオロギや

ガチャガチャガチャガチャ クツワムシ

あとからうまおい おいてついて

チョンチョンチョンチョン スイッチョン

秋の<sup>よ</sup>夜<sup>なが</sup>長<sup>な</sup>を<sup>と</sup>鳴<sup>お</sup>き通す

ああ面白い虫の声

Kiri kiri kiri jangkriknya

Gacya gacya gacya gacya belalang kucuwanya

Setelahnya belalang umaoi juga bersuara

Cyon cyon cyon cyon suicyon

Terus bernyanyi sepanjang malam musim gugur

Suara serangganya menyenangkan

#### **D. Kumpulan Lirik Lagu Musim Dingin**

##### **Lirik Lagu お正月 / Osyougatsu / Tahun Baru**

もういくつねるとおしょうがつ

おしょうがつにはたこあげて

こまをまわしてあそびましょう

はやくこいこいおしょうがつ

Tidur beberapa hari lagi menjadi tahun baru

Menaikkan layang-layang di tahun baru

Ayo bermain memutarakan gangsing

Tahun baru ayo cepat datang

もういくつねるとおしょうがつ

おしょうがつにはまりついて

おいばねついてあそびましょう

はやくこいこいおしょうがつ

Tidur beberapa hari lagi menjadi tahun baru

Pada tahun baru ayo bermain *mari*

Ayo bermain *aibane*

Tahun baru ayo cepat datang

**Lirik Lagu スキー / Suki- / Ski**

やまはしろがね<sup>あさひ</sup>朝日<sup>あ</sup>を浴びて

すべるスキーのかぜきるはやさ

とぶはこゆきかまいたつきり

おおお身<sup>み</sup>もかけるよかけるよ

Gunung berwarna perak keputihan terkena matahari

Berselancar ski secepat angin

Menghembuskan serpihan salju dan menjadi kabut

Oh badan ini rasanya terhempas

まいちもんじ<sup>み</sup> 真一文字に身をおどらせて

さっととびこすひちょうのつばさ

ぐんとせまるはふもとかたにか

おおおたのしやしゅれんのひやく

Badan ini terasa menjadi garis yang lurus

Melompat dengan sangat cepat melebihi burung

Sebentar lagi sampai di kaki gunung

Oh saya merasa selancar ini sangat bagus dan menyenangkan

かぜをつんざきひだりへみぎへ



とべばおどればながれるしゃめん

そらはみどりよだいちはしろいよ

おおおあのおかまねくよまぬくよ

Angin bertiup ke kiri dan ke kanan

Lompat dan seperti menari berselancar di kemiringan gunung

Langitnya hijau dan tanah lapangnya berwarna putih

Oh kaki gunung seperti mengundang kemari

**Lirik Lagu 豆まき/ Mame Maki/ Lempar kacang**

まめまきまめまきふくはうち

ふくはうち 鬼はそと

しもやけかぜひき ふゆのおに

おいだせしめだせはじきだせ

もうすぐすぐくるはるがくる

Lempar kacang lempar kacang datanglah keberuntungan

Datanglah keberuntungan setan di luar

Setan musim dingin adalah masuk angin dan *Simoyake*

Menyentil menggosah dan mengusir

Sebentar lagi cepat datang datanglah musim semi

まめまきまめまきふくはうち

ふくはうち鬼はそと

ひいふうみいよ一としのかず

みんなでかぞえてたべようね

もうすぐすぐくるはるがくる

Lempar kacang lempar kacang datanglah keberuntungan

Datanglah keberuntungan setan di luar

Satu dua tiga empat menghitung umur

Mari menghitung dan memakan kacang

Sebentar lagi cepat datang datanglah musim semi

### **Lirik Lagu ゆき/ Yuki/ Salju**

ゆきやこんこあられやこんこ

ふってはふってはずんずんつもる

やまものはらもわたぼうしかぶり

かれきのこらずはながさく

turunlah salju turunlah es

akan menumpuk saljunya jika terus turun

gunung dan padang rumput seperti memakai topi kapas

terlihat bunga yang akan tumbuh di pohon yang berhibernasi

ゆきやこんこあられやこんこ

ふってもふってもまだふりやまぬ

いぬはよろこびにわけまわり

ねこはこたつでまるくなる

Turunlah salju turunlah es

Walaupun terus turun salju tidak berhenti turun

Anjing berlari riang mengelilingi taman

Kucing menjadi bulat di *kotatsu*

## BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Garuda Susilo  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 02 April 1996  
Alamat : Jl. Menoreh II/ 12, Sampangan, Semarang  
Email : [mgsharnadi@gmail.com](mailto:mgsharnadi@gmail.com)  
No. Hp : 0813-3330-0770  
Nama Ibu : Endang Sri Susilo Setiyorini  
Nama Ayah : Lilik Harnadi  
Hobi : Main Gitar, Snorkeling, Batik, Silat, dan Berbisnis

### **Riwayat Pendidikan**

2000 – 2001 TK Motobu Cho (Motobu, Okinawa, Jepang)  
2001 – 2004 SD Hj. Isriati Baiturahman (Semarang, Jawa Tengah)  
2004 – 2006 SD Sesoko Syougakkou (Sesoko, Okinawa, Jepang)  
2006 – 2008 SD Nasima (Semarang, Jawa Tengah)  
2008 – 2015 Pondok Pesantren THGB (Tarbiyyah Hidul Ghulam wal Bannat, Shiddiqiyah (Ploso, Jombang, Jawa Timur))  
2015 – 2020 Universitas Diponegoro (Semarang, Jawa Tengah)  
2019 – 2020 University Of The Ryukyus, Exchang Student (Nishihara, Okinawa, Jepang)

### **Riwayat Organisasi**

- Himpunan Mahasiswa Sastra Jepang FIB UNDIP, Staff Muda Pengabdian Masyarakat, periode 2015 – 2016

### **Riwayat Organisasi**

- Anggota keamanan, ORENJI ( Original Event Japan in Indonesia ), periode tahun 2016-2017
- Ketua keamanan, ORENJI ( Original Event Japan in Indonesia ), periode tahun 2017-2018